

EDISI AGUSTUS 2023

HUT KEMERDEKAAN RI KE 78, BUPATI IRSYAD AJAK MASYARAKAT SELALU BERSYUKUR





Cover : Memperingati HUT Kemerdekaan RI ke 78, Pemerintah Kabupaten Pasuruan menggelar Upacara Bendera di Alun-Alun Bangil dan dipimpin langsung oleh Bupati Pasuruan.

Foto : Martin

EDITORIAL

78 TAHUN INDONESIA MERDEKA

Salam Merdekaaaa!!! Sekali Merdeka... Tetap Merdeka...!

Lagu ini adalah salah satu dari puluhan lagu kemerdekaan yang selalu dikumandangkan setiap memasuki bulan Agustus baik di stasiun televisi, radio, acara-acara kedinasan maupun di tempat umum. Seluruh masyarakat Indonesia dari Sabang sampai Merauke tak terkecuali masyarakat Kabupate Pasuruan, akan mengibarkan bendera merah putih di masing-masing halaman rumahnya, di jalan-jalan, di tempat perkumpulan, perkantoran, maupun di kendaraan pribadinya.

Tak hanya bendera dan lagu, bulan Kemerdekaan Bangsa Indonesia ini juga dipenuhi dengan agenda rakyat mulai dari lomba balap karung, panjat pinang, makan kerupuk/kue tradisional, tarik tambang, dan banyak lagi macamnya sesuai dengan keunikan dari masing-masing daerah. Pesertanya pun sangat bervariasi dari yang tua, muda, sampai anak-anak, laki-laki maupun perempuan, semuanya ikut memeriahkan Hari Kemerdekaan Negara Republik Indonesia.

Tradisi perlombaan 'Agustusan' selanjutnya akan ditutup dengan agenda pentas seni dan karnaval serta jalan sehat berhadiah. Adanya agenda-agenda pesta kemerdekaan ini selalu dinantikan masyarakat Indonesia karena menarik untuk diikuti selain sebagai media hiburan juga menjadi media unjuk bakat dan kreativitas warga serta kekompakan antar warga masyarakat.

Bulan Agustus memberikan banyak pelajaran bagi bangsa Indonesia untuk mengenang jasa para pahlawan yang berjuang membela dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia. Oleh karenanya, momen 'Agustusan' juga sarat dengan Upacara Kemerdekaan RI. Tak heran jika banyak siswa yang menantikan lomba baris berbaris atau mengikuti seleksi untuk menjadi anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) di Istana Negara.

Suatu kebanggaan tersendiri menjadi anggota Paskibraka pada Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Selain untuk menunjukkan rasa Nasionalisme dan Patriotisme kepada bangsa dan negara, menjadi anggota Paskibraka juga dapat menjadi sarana untuk menambah koneksi pertemanan antar daerah.

IJIN TERBIT :

2479/ Dirjen PPG/ STT/ 1998

PENERBIT :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan

PELINDUNG/PENASEHAT :

Bupati Pasuruan / Wakil Bupati Pasuruan

PEMBINA :

Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan

PENANGGUNG JAWAB :

Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan

PEMIMPIN REDAKSI :

Arifin

REDAKTUR PELAKSANA :

Heni Nurhayati

Akhmad Rohim

SEKRETARIS REDAKSI :

Maria Ulfa

REDAKSI :

Emil Akbar, Dewi Gita Puspitasari, Ilmi Zamzam, Eka Rosmida Oktavia, Yuni Setiono, Achmad Fatchur Rozaq, Achmad Chusaeri, Ahmad Efendi, M. Indra, Robiatul Adaweyah, M. Yusuf

LAYOUT :

Yudhi Dharma

ALAMAT REDAKSI :

Jl. Raya Raci Km9 Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Telp. (0343) 429064

E-mail:

diskominfo@pasuruankab.go.id

Pemkab Pasuruan Bangun 1200 Jamban Sehat

Tahun ini, Pemerintah Kabupaten Pasuruan akan membangun sebanyak 1.200 jamban sehat.

Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Pasuruan Eko Bagus Wicaksono mengatakan, pada tahap awal, sebanyak 600 unit akan dibangun, dan seluruhnya hampir diselesaikan.

Sedangkan 600 unit lainnya akan masuk tahap kedua. Dimana untuk pelaksanaannya masih menunggu dropping material.

"Kalau untuk pelaksanaannya tidak sekaligus. Tapi kami jalankan menjadi dua tahap," kata Eko melalui sambungan selulernya, Sabtu (12/08/2023).

Seperti diketahui, ribuan unit jamban akan direalisasikan pembangunannya hingga akhir tahun ini.

Kata Eko, total anggaran yang digelontorkan untuk membangun 1200 jamban sehat mencapai Rp 3 miliar. Anggaran tersebut berasal dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) tahun 2023.

Hanya saja, pembangunan jamban sehat tersebut juga berkolaborasi dengan pemerintah desa. Dalam artian Pemkab Pasuruan yang menyiapkan material. Sementara pemerintah desa yang



Pemerintah Kabupaten Pasuruan akan membangun sebanyak 1.200 jamban sehat.

menyiapkan tenaga.

"Kalau total anggaran yang digulirkan mencapai Rp 3 miliar. Satu unitnya, menyedot dana Rp 2,5 juta. Ini berkolaborasi dengan Pemdes supaya menyiapkan tenaga yang akan membantu membangun jamban sehat," terangnya.

Dengan pembangunan jamban sehat,

Pemkab Pasuruan menurut Eko berharap setiap keluarga dapat memiliki jamban keluarga yang bersih dan sehat guna menunjang kegiatan kebersihan lingkungan keluarga.

"Sehingga dapat menghindarkan mereka dari penyakit akibat lingkungan yang buruk dari kaca mata pandang kesehatan," ucapnya. (emil)



Ada Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak di Pasuruan

Pilihan warga Pasuruan untuk bisa mengakses layanan kesehatan ibu dan anak ke rumah sakit semakin banyak.

Sebab dalam waktu dekat, Rumah Sakit Hermina akan beroperasi di Pasuruan, tepatnya di Jl Raya Pasuruan-Probolinggo KM 45 Desa Sambirejo, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuruan.

Sebagai buktinya adalah peletakan batu pertama pembangunan RS Hermina oleh Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, Rabu (23/08/2023) siang.

Dalam sambutannya, Bupati Irsyad menyampaikan selamat dan sukses kepada jajaran pengelola RS Hermina yang berkomitmen memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara maksimal.

Selain itu, Gus Irsyad juga mengucapkan terima kasih dan welcome kepada RS Hermina yang sudah memilih Kabupaten Pasuruan sebagai tempat investasi.

"Di Jawa Timur sendiri, RS hermina baru membuka dua cabang yakni di Kota Malang dan Pasuruan. Saya ucapkan terima kasih atas kepercayaannya untuk berinvestasi di Kabupaten Pasuruan," katanya.

Dalam hal investasi, Kepala Daerah dengan banyak penghargaan yang diraih setiap tahunnya ini menegaskan bahwa Kabupaten Pasuruan sendiri saat ini sedang gencar mengembangkan beberapa potensi-potensi yang dimiliki. Terutama saat ini sedang proses persetujuan dari Kementerian berkaitan dengan revisi RT/RW (rencana tata ruang tata wilayah) yang memberikan kepastian kepada investor untuk berinvestasi

di Kabupaten Pasuruan.

"Kami siap memfasilitasi terutama yang berkaitan dengan tugas kewajiban dan wewenang dari Pemkab Pasuruan. Kami gelar karpet merah untuk setiap investor yang akan menanamkan modalnya di Kabupaten Pasuruan," katanya.

Dengan hadirnya RS Hermina, Gus Irsyad yakin RS Hermina nantinya dapat memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Pasuruan.

"Karena kesehatan itu nomor satu. Jadi sangat dibutuhkan terutama pada akhirnya untuk kualitas hidup masyarakat," terangnya.

Di hadapan para undangan, Gus Irsyad juga bersyukur lantaran RS Hermina memfokuskan layanan kesehatan untuk ibu dan anak. Terlebih ketika Pemkab Pasuruan juga terus intens dalam percepatan penurunan angka stunting.

"Saya juga bersyukur karena RS hermina berkonsentrasi sebagai rumah sakit ibu dan anak. Sehingga ada kekhususan dan keunggulan sendiri sehingga ibu dan anak terutama di pasuruan wilayah timur yang sangat membutuhkan perhatian kita semua," tutupnya. (email)



▲ Dengan hadirnya RS Hermina, Gus Irsyad yakin RS Hermina nantinya dapat memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Pasuruan.

▼ Peletakan batu pertama pembangunan RS Hermina oleh Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf.



Pemohon KTP-EI Dimohon Bersabar. Sebab Blangko Dari Pusat Datang Bertahap



▶ Pemotretan untuk pengajuan KTP-el oleh pasien RS.

▼ Para pemohon KTP-el dimohon bersabar sambil menunggu datangnya blangko KTP dari Kemendagri.

Meski blangko sudah datang, namun hingga hari ini, belasan ribu dokumen kependudukan warga dalam bentuk KTP Elektronik (KTP-el) masih banyak yang belum tercetak.

Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispenduk Capil) Kabupaten Pasuruan, Tectona Jati mengatakan, pihaknya kehabisan stok blangko KTP-el sejak 3 minggu lalu.

Hal itu disebabkan macetnya pengiriman blangko dari Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil Kementerian Dalam Negeri alias stok di pusat yang juga kosong.

"Karena semua blangko dokumen KTP-el dari Kemendagri," kata Tecto saat dihubungi via telepon, Kamis (10/08/2023) siang.

Sebenarnya, ketika stok blangko mulai menipis, Dispenduk Capil Kabupaten Pasuruan langsung mengusulkan pengiriman ke Pusat. Namun keputusan segera dikirim atau tidaknya blangko, seluruhnya tergantung dari pusat.

Sebagai buktinya, Tecto menyampaikan bahwa sebanyak 2000 blangko sudah datang dua hari lalu, dan seketika langsung dicetak untuk para pemohon KTP yang sudah "ngendon" selama sehari-hari.

"Dan sekarang habis lagi, karena estimasi satu hari bisa mencetak antara 400-500 KTP-el," terangnya.

Dengan masih banyaknya KTP-el yang belum tercetak, Dispenduk Capil Kabupaten Pasuruan terus mengusulkan



penambahan jumlah blangko di setiap minggunya.

Kata Tecto, usulan tersebut bisa disampaikan hingga dua kali dalam satu pekan.

"Tapi lagi-lagi kita nggak bisa berharap ada sebelas ribu blangko yang datang sekaligus. Karena Pusat juga pasti membagi untuk semua kota dan kabupaten se-Indonesia," tegasnya.

Lebih lanjut Tecto meminta maaf kepada para pemohon KTP atau dokumen kependudukan lainnya, agar bersabar sampai semua blangko datang. Sehingga bisa langsung dicetak dan dipergunakan sesuai kebutuhannya.

"Kami tidak bisa berbuat apa-apa. Bisanya menunggu kapan datang dan berapa yang dikirimkan," pungkas pria yang sebelumnya menjabat Kepala Bakesbangpol itu. (emil)

167 Bacakades Ikuti Ujian Baca Tulis dan Membaca Kitab Suci



Ratusan bakal calon kepala desa (bacakades) di Kabupaten Pasuruan mengikuti Ujian Baca Tulis dan Membaca Kitab Suci sesuai agamanya masing-masing, Selasa (29/08/2023) pagi.

Ujian tersebut dilaksanakan di Auditorium Mpu Sindok, Komplek Graha Maslahat selama seharian penuh.

Kabid Bina Pemdes pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Pasuruan, Andarul Choesni mengatakan, sebenarnya ada 168 bacakades yang akan mengikuti ujian. Namun ketika mendekati pelaksanaan ujian, ternyata 1 orang dari Desa Dayurejo, Kecamatan Prigen

mengundurkan diri, lantaran tak didukung keluarganya untuk berkontestasi dalam Pilkadaes 2024.

"Awalnya yang lolos seleksi administrasi ada 168. Tapi yang ikut foto id card dan ujian 167 orang. Karena satu orang mundur dari Desa Dayurejo karena tidak didukung oleh keluarganya," katanya.

Untuk 1 orang bacakades yang mundur, Andarul menegaskan bahwa yang bersangkutan sudah mengajukan surat pengunduran diri kepada Panitia di tingkat desa. Selain itu juga telah disaksikan BPD (Badan Pemusyawaratan Desa) dan Kecamatan setempat.

"Surat pengunduran dirinya sudah disampaikan ke panitia tingkat desa, disaksikan BPD dan kecamatan, sehingga secara otomatis berkurang 1 orang," terangnya.

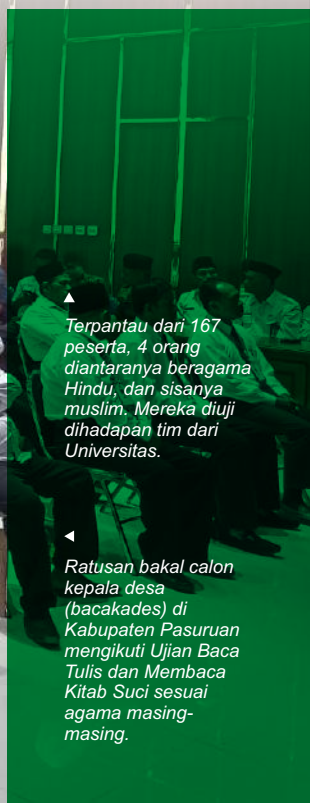
Selama ujian, para bacakades diwajibkan dapat membaca dan menulis dengan lancar. Begitu pula dengan kitab suci masing-masing agama juga harus lancar.

Kata Andarul, dari 167 peserta, 4 orang diantaranya beragama Hindu, dan sisanya muslim. Mereka diuji dihadapan tim dari Universitas Brawijaya Malang.

"Yang menguji dari pihak ketiga. Dalam hal ini Universitas Brawijaya," singkatnya.

Selesai ujian, para peserta tinggal menunggu pengumuman di tanggal 3 september 2023. Setelah itu, panitia memberikan waktu 3 hari untuk para peserta bisa menyampaikan keberatan, jikalau tidak puas dengan hasil ujian.

"Pengumuman tanggal 3 september, setelah itu ada batas 3 hari untuk menyampaikan keberatan kalau kurang puas dengan hasil ujian," tutupnya. (emil)



Terpantau dari 167 peserta, 4 orang diantaranya beragama Hindu, dan sisanya muslim. Mereka diuji dihadapan tim dari Universitas.

Ratusan bakal calon kepala desa (bacakades) di Kabupaten Pasuruan mengikuti Ujian Baca Tulis dan Membaca Kitab Suci sesuai agama masing-masing.

Wabup Mujib Imron Minta Dropping Air Bersih Setiap Hari Dikirim ke Desa Terdampak Kekeringan

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus intens menyalurkan air bersih ke sejumlah wilayah yang mengalami kekeringan.

Seperti yang terlihat pada Sabtu (05/08/2023) siang. Wakil Bupati Pasuruan, Abdul Mujib Imron memantau dropping air bersih di Desa Karangjati, Kecamatan Lumbang serta Desa Sibon, Kecamatan Pasrepan.

Tak hanya memonitoring proses distribusi air bersih, pria yang juga Pengasuh Ponpes Al Yasini Areng-Areng Wonorejo ini juga ikut mengisi air ke dalam drum-drum milik warga.

Menurutnya, penyaluran air bersih mulai intens dilakukan sejak 1 Agustus lalu. Tepatnya ketika banyak laporan dari desa-desa terdampak kekeringan yang menginginkan air bersih, sesegera mungkin.

"Sebenarnya sudah mulai 24 Juli lalu sudah mulai dikirim. Tapi intens setiap hari sejak 1 Agustus lalu. Satu desa satu tangki air bersih bervolume 5000 liter yang diperuntukkan untuk warga terdampak kekeringan," katanya.

Penyaluran air bersih dilakukan di 19 desa yang tersebar di 6 kecamatan. Yakni, Gempol, Winongan, Lumbang, Pasrepan, Lekok, dan Kejayan.

Di Kecamatan Gempol ada Desa Wonosunyo dan Bulusari yang mengalami kekeringan. Sedangkan di Kecamatan Winongan, krisis air bersih rentan menerpa Desa Jeladri, Kedungrejo dan Sumberejo. Untuk Kecamatan Lumbang, ada Desa Lumbang, Watulumbang, Cukurguling, dan Karangjati.

Sementara di Pasrepan, ada Desa Mangguan, Ngantungan, Sibon, dan Desa Petung. Sedangkan di Kecamatan Lekok, krisis air bersih sering melanda Pasinan dan Balunganyar, Semedusari, dan Wates. Lalu, di Kecamatan Kejayan ada Desa Kedungpengaron.

Gus Mujib-sapaan akrab Wabup Pasuruan ini pun meminta kepada BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) untuk terus memonitoring wilayah-wilayah mana saja yang sangat

membutuhkan air bersih. Pertimbangannya adalah skala prioritas pada titik-titik mana yang urgent, namun tetap memperhatikan wilayah lain yang juga membutuhkan kiriman air bersih.

"Saya minta BPBD untuk pantau terus titik-titik mana saja yang sangat butuh air bersih. Termasuk potensi kekeringan di wilayah lain yang mungkin mulai membutuhkan air bersih, juga harus diperhatikan," terangnya.

Tak hanya kepada BPBD, Gus Mujib juga meminta kepada warga terdampak untuk tak berebut saat tangki air tiba. Hal itu dikarenakan pembagian air bersih yang pasti merata dengan syarat warga membawa drum-drum kosong.

Selain itu, Camat dan Kepala Desa/Lurah juga harus intens berkoordinasi akan kondisi wilayah yang dipimpinnya.

"Saya harapkan warga bisa antri, jangan ada konflik atau tukanan. Penggunaan untuk minum, mandi, memasak dan beribadah. Jangan lupa berdoa agar kekeringan ini segera bisa berlalu. Juga kepala desa dan camat harus terus

mengawal kebutuhan air bersih dan komunikasi dengan BPBD," harapnya. (emil)



▲ Wakil Bupati Pasuruan ikut mengisi air ke dalam drum-drum milik warga.

▲ Penyaluran air bersih dilakukan di 19 desa yang tersebar di 6 kecamatan. Yakni, Gempol, Winongan, Lumbang, Pasrepan, Lekok, dan Kejayan.



Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan menggelar acara seni Pertunjukan Rakyat (PERTURA) yang digelar di Desa Cowek, Kecamatan Purwodadi.

Edisi kali ini menampilkan pertunjukan dagelan yang dimainkan langsung oleh para pelaku seni, yakni Kartolo.

Dinas Kominfo Sosialisasikan MPP Melalui Seni Pertunjukan Rakyat

Untuk kesekian kali, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan menggelar acara seni Pertunjukan Rakyat (PERTURA). Kali ini digelar di Desa Cowek, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan pada Sabtu (26/08/2023) malam.

Acara ini merupakan kerja sama antara Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan dengan Komisi 1 DPRD Kabupaten Pasuruan dalam rangka memperluas sosialisasi layanan masyarakat yakni MPP (Mall Pelayanan Publik) yang terletak di Komplek Perkantoran Raci KM 09 Kabupaten Pasuruan.

Hasil dari pantauan di lapangan menunjukkan antusias warga yang hadir ramai mengelilingi panggung untuk menyaksikan pesta pertunjukan rakyat tersebut. Edisi kali ini menampilkan pertunjukan dagelan yang dimainkan langsung oleh para pelaku seni, yakni Kartolo.

Selain memberikan hiburan untuk masyarakat melalui pagelaran seni budaya lokal, sosialisasi Mall Pelayanan Publik (MPP) menjadi fokus utama dalam kegiatan Pertura agar masyarakat mengetahui dan menggunakan layanan MPP Pemkab Pasuruan yang baru diresmikan oleh Menteri PANRB, Abdullah Azwar Anas pada 17 November 2022 lalu.

Kepala Dinas Kominfo, Ridwan Harris menyampaikan dengan adanya MPP ini diharapkan pelayanan kepada masyarakat lebih maksimal, efektif dan efisien dalam satu tempat layanan terpadu.

"Di MPP ini masyarakat Pasuruan dapat mengurus berbagai layanan administrasi dan perizinan dalam tempat yang nyaman, waktunya mulai dari hari Senin-Jumat pukul 08.00 - 14.00 WIB, tersedia 170 layanan dari 33 Instansi maupun Perangkat Daerah seperti Dispendukcakil, Disnaker, Kesehatan, Dinas Pendidikan,

Polres Pasuruan, Pengadilan Negeri, Kejaksaan dan masih banyak lagi pelayanan lainnya" ujarnya.

Sekretaris Fraksi Partai Golkar sekaligus Ketua Komisi 1 DPRD Kabupaten Pasuruan, Sugiarto menghimbau agar masyarakat dapat memanfaatkan keberadaan MPP ini dengan baik, sehingga apa yang dibutuhkan dapat terpenuhi, ini sejalan dengan komitmen pemerintah dalam hal pelayanan masyarakat.

"Kami dari DPRD mendukung dan mensupport sepenuhnya agar pelayanan terhadap masyarakat bisa maksimal, prima dan tentunya diharapkan secara mudah, cepat dan efisien" tegasnya (Robiatul)



Jelang Upacara Kemerdekaan ke 78, Puluhan Paskibraka Kabupaten Pasuruan Jalani Pusklat

Jelang Upacara HUT Kemerdekaan RI ke 78 pada 17 Agustus mendatang, sebanyak 76 anggota Paskibraka (Pasukan Pengibar Bendera Pusaka) Kabupaten Pasuruan intens mengikuti pemusatan pendidikan dan pelatihan (Pusklat).

Seperti yang terlihat di Halaman Komplek Perkantoran Pemkab Pasuruan, Rabu (09/08/2023) pagi. Para siswa terpilih dari berbagai sekolah tersebut dilatih baris berbaris yang dipandu langsung oleh Kodim 0819 Pasuruan.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Pasuruan, Taufikhul Ghony melalui Kabid Pemuda dan Olahraga, Rikky Eka Saputra mengatakan, sebelum pemusatan pendidikan dan pelatihan, puluhan anggota Paskibraka tersebut sudah mengikuti berbagai pelatihan.

Diantaranya pelatihan pra karantina selama 3 bulan, terhitung Mei-Juli lalu, serta kemah bhakti desa bahagia "Pembentukan Karakter Pancasila Bagi Calon Paskibraka Masa Kini" di Lapangan Desa Gayam Kecamatan, Gondangwetan pada 11-17 Juli lalu.

"Intinya sejak pengumuman dipilihnya 76 paskibraka Kabupaten Pasuruan pada 19 Maret lalu, kami langsung melakukan banyak kegiatan. Semuanya untuk mensukseskan Upacara Detik-Detik Kemerdekaan RI yang ke 78 pada tanggal 17 Agustus nanti," kata Rikky di sela-sela kesibukannya, Rabu (09/08/2023).

Sedangkan dalam pusklat, semua anggota Paskibraka

ditempa dengan banyak pembekalan. Mulai dari fisik, ketangkasan, kesigapan, dan gerakan dasar baris berbaris.

Kata Rikky, digelar pusklat tak lain untuk memantapkan fungsi formasi pada saat pengibaran maupun penurunan bendera pusaka. Mereka terbagi dalam 3 formasi utama. Yakni pasukan pembawa dan pengibar bendera merah putih, pasukan pengiring, dan pasukan pengawal.

Diharapkan, dengan pusklat kali ini, seluruh paskibraka termasuk dari anggota TNI dan POLRI betul-betul tampil sempurna dalam mengibarkan Sang Saka Merah Putih, di Alun-alun Bangil. (emil)

“

Total 98 personel gabungan dari Paskibraka dan TNI POLRI yang akan bertugas dalam pengibaran dan penurunan Bendera Merah Putih di Alun-alun Bangil pada 17 Agustus 2023. Mohon doanya agar semuanya lancar.

”



Para siswa terpilih dari berbagai sekolah tersebut dilatih baris berbaris yang dipandu langsung oleh Kodim 0819 Pasuruan.

5 Hafiz Al Qur'an di Kabupaten Pasuruan Terima Beasiswa S-1 Gratis

Tahun ini, Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) memberikan beasiswa S-1 kepada 5 lulusan SMA/SMK/MA Penghafal Al Qur'an.

Kelima Hafiz Qur'an tersebut adalah para pelajar atau santri yang lolos seleksi. Mulai dari hafalan Al Qur'an, tes potensi akademik serta preferensi.

Kepala Dispendik Kabupaten Pasuruan, Hasbullah mengatakan, Pemkab Pasuruan tak membatasi jumlah Hafiz yang ingin mendaftar program beasiswa ini.

Hanya saja, semua hafiz harus memenuhi persyaratan. Diantaranya wajib berKTP Kabupaten Pasuruan, berijazah SMA sederajat serta menghafal Al Qur'an minimal 15 juz.

Setelah semua persyaratan tersebut terpenuhi, maka akan langsung diverifikasi dan diuji oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

"Kalau yang daftar ada 9 anak, tapi ketika ujian berlangsung ada dua anak yang tak hadir dan 2 anak yang tidak lolos karena nilai kompetensi jauh di bawah standart," kata Hasbullah saat ditemui di ruangannya, Kamis (10/08/2023).

Setelah lolos seleksi, kelima Hafiz tersebut boleh memilih satu dari empat jurusan atau fakultas. Seperti Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, psikologi, teknik arsitektur dan teknik informatika.

Kata Hasbullah, dari kelima hafiz, 1 anak memilih jurusan psikologi, 1 anak memilih tekni informatika dan 2 hafiz memilih Ilmu Al Qur'an dan Tafsir. Mereka baru akan kuliah di tahun ajaran 2023-2024 alias tahun depan.

"Karena pengumumannya juga baru 23 juli kemarin. Jadi ini persiapan untuk kelima hafiz bisa kuliah gratis mulai tahun depan," singkatnya.

Dijelaskan Hasbullah, beasiswa yang diberikan terdiri dari biaya perkuliahan selama 4 tahun plus ppondokan alias tempat

tinggal yang disewakan khusus para hafiz tersebut.

"Namanya biaya UKT atau uang kuliah tunggal dan biaya tempat tinggal. Semuanya Dispendikbud Kabupaten Pasuruan yang menanggungnya," jelasnya.

Hanya saja, meski gratis, namun dalam tiga tahun terakhir ini, jumlah pendaftar tak terlalu banyak. Tapi Hasbullah optimis di tahun-tahun mendatang, akan banyak hafiz-hafiz baru seiring dengan semakin banyaknya rumah tahfidz atau TPQ yang menghususkan program hafalan Al Qur'an.

“

Di tahun 2021 ada 4 hafiz, lalu tahun 2022 kemarin ada 11 hafiz dan tahun ini menurun cuma 5 anak. Padahal kuota nya masih banyak, dan anggaran telah disiapkan. Tapi saya yakin di tahun-tahun mendatang akan meningkat tajam seiring makin banyaknya rumah Tahfidz Al Qur'an.

”

Seperti diketahui, program Beasiswa S-1 Gratis bagi para Penghafal Al Qur'an ini adalah ide dan gagasan Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf dan Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron. Tujuannya tak lain untuk memberikan kesempatan agar bisa meningkatkan akademik mereka ke jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi, yakni bangku perkuliahan. Program ini direalisasikan dalam tiga tahun terakhir. (emil)



Diantara persyaratan beasiswa, wajib berKTP Kabupaten Pasuruan, berijazah SMA sederajat serta menghafal Al Qur'an minimal 15 juz.

Tahun Ini, Pemkab Pasuruan Kuliahkan 115 Guru Sukwan Sampai S1, Gratis



Pemerintah Kabupaten Pasuruan memberikan beasiswa kepada 115 guru Madin, TPQ, RA, PAUD dan TK.

Tahun ini, Pemerintah Kabupaten Pasuruan memberikan beasiswa kepada 115 guru Madin, TPQ, RA, PAUD dan TK.

Beasiswa ini diberikan untuk guru-guru yang masih belum kuliah. Sehingga mereka akan dikuliahkan selama 4 tahun hingga bergelar S-1.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Kabupaten Pasuruan, Hasbullah menjelaskan, dari 115 guru terdiri dari 30 guru madin (madrasah diniyah), 20 guru RA, 20 guru TPQ, serta 45 guru PAUD dan TK

"Total ada 115 guru yang kita kuliahkan sampai lulus S-1. Mulai dari Guru Madin sampai Guru TK," kata Hasbullah saat ditemui di ruangannya, Rabu (16/08/2023).

Ratusan guru yang akan menerima beasiswa tersebut adalah guru sukwan yang mengalami kesulitan dalam pembiayaan kuliah S-1. Kata Hasbullah, untuk bisa mendapatkan beasiswa ini, masa kerja dan usia guru menjadi salah satu faktor penting.

“

Kita prioritaskan untuk guru yang mengajarnya minimal 10 tahun dan usianya antara 30 sampai 45 tahun.

”

Untuk usia guru diprioritaskan pada usia 30-45 tahun dan sudah mengajar minimal 10 tahun. Mereka wajib menyertakan biodata lengkap plus data pendukung seperti lampiran diklat sar dan lainnya.

Lebih lanjut Hasbullah menegaskan bahwa untuk mensukseskan program beasiswa S1 bagi guru sukwan ini, Dispendikbud Kabupaten Pasuruan telah bekerja sama dengan empat Perguruan Tinggi (PT).

Diantaranya Universitas Yudharta sebagai kampus perkuliahan bagi guru TK. Kemudian Universitas NU Surabaya (UNUSA) untuk menampung guru PAD dan TK yang mendapat beasiswa. Serta STAIPANA Bangil untuk para guru TPQ dan STAI Al Yasini bagi guru Madin.

"Kami sudah menekan MoU untuk program beasiswa S1 guru sukwan dengan empat kampus. Yakni STAI Al Yasini, STAIPANA Bangil, UNUSA, dan Universitas Yudharta," terangnya.

Hanya saja, program beasiswa S1 ini baru akan diberlakukan pada tahun 2024 mendatang. Seluruh pembiayaan ditanggung oleh APBD Kabupaten Pasuruan tahun anggaran 2023.

Hasbullah berharap, seluruh guru sukwan yang mendapat beasiswa S1 betul-betul serius dalam menempuh bangku perkuliahan, dan lulus dengan nilai yang sangat memuaskan.

"Lebih-lebih kalau ternyata cumlaude ya luar biasa," tutupnya. (emil)



Siswa SMK Kesehatan Al Yasini dan Siswi SMA Maarif NU Pandaan Jadi Duta Genre Kabupaten Pasuruan 2023

Sebanyak 24 finalis atau 12 pasang Duta Generasi Berencana (Genre) beradu bakat dan gagasan dalam Grand Final Duta Genre Kabupaten Pasuruan 2023.

Grand Final tersebut digelar di Ballroom Hotel Royel Senyur, Kecamatan Prigen, Kamis (24/08/2023) pagi dan dibuka secara langsung oleh Bunda Genre Kabupaten Pasuruan, Ny Lulis Irsyad Yusuf.

Dari pantauan di lapangan, para finalis Duta Genre didominasi pelajar SMA/SMK sederajat, dan beberapa tercatat sebagai mahasiswa.

Saat grand final berlangsung, dari 12 pasang tersebut, selanjutnya diambil 5 besar pasangan finalis. Masing-masing finalis kemudian diberi pertanyaan oleh Dewan Juri, dan harus bisa menjawab sesuai durasi waktu yang telah ditentukan.

Pertanyaan yang dilontarkan kepada 5 pasang finalis tersebut mengenai beragam persoalan yang dihadapi remaja dan solusinya. Mulai dari stunting, pernikahan dini, gizi, life skill, napza dan pertanyaan lain.

Sebagai hasilnya, Firman Gilang Kurniawan dari SMK Kesehatan Al Yasini dan Nabihah Alya Azzahidah dari SMA Maarif NU Pandaan keluar sebagai Juara 1 Duta Genre Kabupaten Pasuruan tahun ini.

Plt Kepala DP3AKB Kabupaten Pasuruan, Luluk Yuli Wulandari mengatakan pemilihan Duta Genre merupakan kegiatan yang digelar setiap tahun. Tujuannya tak lain untuk memberikan kesempatan kepada generasi muda agar bisa menjadi role model generasi berencana di kalangan remaja Kabupaten Pasuruan. Terutama menyikapi berbagai permasalahan di kalangan anak-anak muda agar mereka tidak terseret ke perilaku yang negatif.

"Para Duta Genre ini bisa menjadi contoh remaja agar remaja yang lain dapat menjadi pribadi yang produktif di usia mereka. Bukan yang ingin menikah muda, bahkan sampai terpengaruh hal-hal negatif yang merusak masa depan mereka," katanya.

Sementara itu, Bunda Genre Kabupaten Pasuruan, Ny Lulis menegaskan bahwa program Duta Genre sangat bermanfaat



bagi perkembangan para remaja di Kabupaten Pasuruan.

Ia berharap, pemenang Duta Genre tidak hanya sekedar menjadi juara saja. Melainkan ada wujud tanggung jawab untuk menciptakan remaja yang kreatif, inovatif, dan berakhlakul karimah.

"Serta menjadi pelopor, motivator dan pelopor sehingga mampu menyongsong bonus demografi di tahun 2045 mendatang," harapnya.

Lebih lanjut istri Bupati Irsyad Yusuf ini juga berharap, melalui ajang ini, akan tercetak generasi muda Kabupaten Pasuruan yang unggul dan berprestasi.

"Untuk itu saya ucapkan selamat kepada anak-anak yang terpilih sebagai duta genre Kabupaten Pasuruan 2023. Jadilah duta yang hebat dan menginspirasi kaum milenial," tegasnya. (emil)

1 Bunda Genre Kabupaten Pasuruan, Ny Lulis berharap, melalui ajang ini, akan tercetak generasi muda Kabupaten Pasuruan yang unggul.

2 Firman Gilang Kurniawan dari SMK Kesehatan Al Yasini saat presentasi.

Warga Suku Tengger di Tosari Bromo Meriahkan Hari Raya Karo

Setiap tanggal 15 Bulan Karo (kedua) tahun saka, masyarakat Suku Tengger Bromo yang bermukim di wilayah Pasuruan atau disebut Brang Kulon, merayakan Hari Raya Karo.

Seperti yang terlihat pada Rabu (02/08/2022). Untuk yang kesekian kalinya, Pembukaan Hari Raya Karo dipusatkan di pendopo Balai Desa Tosari.

Dari pantauan di lapangan, Tradisi diawali dengan upacara pembukaan Hari Raya Karo. Upacara ini dipimpin oleh seorang romo dukun yang membacakan mekakat atau puja mantra pembukaan Hari Raya Karo.

Barulah nanti diakhiri dengan doa penutup upacara yang dilakukan oleh pimpinan lintas agama, Hindu, Kristen, dan Islam. Kemudian penampilan Sodoran atau Tari Sodor sebagai persembahan khas yang dilakukan oleh warga dari masing-masing desa Suku Tengger yang ada di Bromo.

Eko Warnoto selaku Dukun Pandita Tengger mengatakan, Sodoran adalah tarian yang dianggap Sakral, lantaran melambangkan gerakan-gerakan simbolisasi asal mula (proses) lahirnya manusia.

Selain itu Tari Sodor dalam perayaan Karo merupakan perlambang cikal bakal Suku Tengger dari leluhur mereka Joko Seger dan Roro Anteng, sehingga dianggap sakral karena dimainkan ketika Hari Raya Karo saja.

"Sodoran hanya ditampilkan saat Hari Raya Karo saja, sehingga sangat sakral," jelas Eko Warnoto.

Para penari Sodor atau disebut juga Pengantin Sodor berjumlah 12-13 orang. Mereka menggunakan sodor (tongkat) dalam pementasannya. Pada klimaks tariannya, akan mengeluarkan biji-bijian dari tongkat yang disimbolkan sebagai kesuburan.

Sedangkan makna Hari Raya Karo sendiri bagi masyarakat Suku Tengger di Gunung Bromo adalah sebuah refleksi kehidupan.

"Mereka akan mawas diri, dari mana sejatinya manusia



berasal, dan akan kemana tujuan kehidupan selanjutnya atau disebut Sangkan Paraning Dumadi. Serta saling menjaga kerukunan dengan sesama manusia," terang Eko Warnoto. (email)

▲
Pembukaan Hari Raya Karo dipusatkan di pendopo Balai Desa Tosari.

▲
Setiap tanggal 15 Bulan Karo (kedua) tahun saka, masyarakat Suku Tengger Bromo yang bermukim di wilayah Pasuruan atau disebut Brang Kulon, merayakan Hari Raya Karo.

Eksistensi Wisata *Danau Ranu*



◀ *Salah satu pesona alam Kabupaten Pasuruan, Danau Ranu, Grati.*

▼ *Ikan lempuk menjadi ikan khas danau Ranu.*



dengan cerita mistis yang menjadi kepercayaan masyarakat umum. Konon katanya di Danau ini terdapat sosok penunggu yang bernama Baru klinting beberapa masyarakat sekitarpun pernah ditampakkan sosok dari penunggu Danau Ranu tersebut. Danau Ranu juga memiliki potensi aneka ragam ikan yang berkembang biak didalamnya seperti ikan Nila Merah, Patin, Gurame, Mujaer, Wader dan Ikan lempuk yang menjadi khas dari danau tersebut. Potensi ini di manfaatkan oleh warga sekitar untuk membuat keramba apung sebagai tempat budidaya ikan untuk sumber pendapatan mereka.

Dalam proses perkembangannya, keberadaan objek wisata Danau Ranu mengalami penurunan jumlah wisatawan. Menurut Slamet selaku Koordinator wisata Danau Ranu menyampaikan bahwa penurunan jumlah

Selain terkenal dengan ragam potensi kearifan lokalnya, Kabupaten Pasuruan juga memiliki pesona alam yang tak kalah indah dengan daerah lainnya, mulai dari wisata alam lautan di daerah pesisir dan pesona pegunungan menjadi daya tarik tersendiri untuk mendatangkan wisatawan berkunjung ke Pasuruan

Salah satu objek wisata di Kabupaten Pasuruan yang masih eksis keberadaannya hingga saat ini ialah Danau Ranu terletak di desa Ranuklindungan, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan. Pesona Danau Ranu dengan luas sekitar 107 hektar didukung dengan pemandangan gunung yang terlihat mengelilingi Danau Ranu menambah daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk mengabadikan moment dengan spot alam tersebut.

Selain keindahan alamnya, Danau Ranu juga terkenal

wisata Covid-19

dan banyaknya fasilitas pendukung seperti perahu, speed boat, spot foto yang sudah mulai rusak, ditambah kebersihan air danau yang mulai terlihat kotor akibat aktifitas warga sekitar.

Slamet berharap keberadaan Danau Ranu ini mulai diperhatikan lagi agar keberadaannya tetap eksis seperti sedia kala, dengan adanya penambahan fasilitas baru maupun perbaikan fasilitas yang sudah rusak seperti perahu, speed boat, spot foto dan infrastruktur bangunannya, Slamet optimis wisata Danau Ranu ini akan Kembali ramai di datangi pengunjung. (Robiatul)



Beri Penghormatan, Bupati Pasuruan Undang Ratusan Pejuang Kemerdekaan

Ingatkan momen kemerdekaan, Pemerintah Kabupaten Pasuruan mengundang ratusan mantan pejuang Kemerdekaan RI, Selasa (15/08/2023).

Mereka diundang untuk menghadiri Sarasehan dan Tasyakuran memperingati HUT Kemerdekaan RI ke 78 di Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti.

Acara tersebut dihadiri oleh Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf; Wakil Bupati Mujib Imron; anggota Forpimda Kota dan Kabupaten Pasuruan hingga para pejabat Pemkab Pasuruan.

Dalam sambutannya, Bupati Irsyad mengatakan, kehadiran para pejuang kemerdekaan '45 menjadi bukti nyata bahwa kemerdekaan tak diraih dengan mudah. Melainkan dengan mengangkat senjata, meninggalkan keluarga hingga mengorbankan jiwa dan raga.

"Silaturahmi dengan para pejuang kemerdekaan harus terus dijalin. Karena dari merekalah, kita bisa merasakan hasil dari perjuangan para pahlawan dalam merebut kemerdekaan," katanya

Di hadapan para legiun veteran tersebut, Gus Irsyad - sapaan akrab Bupati Pasuruan ini pun mendoakan agar Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan usia yang barokah. Dan seluruh perjuangan dan keringatnya dicatat sebagai bagian dari amal ibadah kepada Allah SWT.

"Mudah mudahan Allah SWT panjangkan umur semua pejuang kemerdekaan. Berilah kesehatan dan usia yang barokah agar terus bisa memberikan manfaat bagi orang lain," harapnya.

Sementara itu, Ketua LVRI Kota dan Kabupaten Pasuruan, Kapten Purn Muhammadin menjelaskan, sampai hari ini, jumlah anggota LVRI (Legiun Veteran Republik Indonesia) Kota dan Kabupaten Pasuruan sebanyak 140 orang. Dengan rincian 67 anggota dari Kota Pasuruan dan 73 orang dari Kabupaten

Pasuruan.

Untuk memperkuat jalinan silaturahmi antar anggota, ratusan anggota LVRI menggelar pertemuan bulanan di setiap tanggal 10.

"Ada pertemuan rutin yang kami lakukan di tanggal 10 setiap sebulan sekali. Kita Rembugan sambil membahas kegiatan-kegiatan apa saja yang akan kita laksanakan dalam waktu dekat atau jangka panjang," jelasnya.

Di sisi lain, acara tersebut dihiasi dengan penyerahan sembako dari Pemkab Pasuruan kepada seluruh anggota LVRI Pasuruan yang hadir. Sembako tersebut diserahkan secara simbolis kepada 5 perwakilan pengurus dan anggota. (emil)



Bupati Pasuruan bersilaturahmi dengan para LVRI (Legiun Veteran Republik Indonesia) Kota dan Kabupaten Pasuruan sebanyak 140 orang.



Upacara digelar di Taman Makam Pahlawan (TMP) Bangil, dan dipimpin oleh Kapolres Pasuruan, AKBP Bayu Pratama Gubunagi.

Nyalakan Obor dan Lilin, Syahdunya Apel Kehormatan dan Renungan Suci di TMP Bangil

Malam menjelang HUT Kemerdekaan RI ke 78, Pemkab Pasuruan bersama TNI POLRI menggelar upacara Apel Kehormatan dan Renungan Suci (AKRS), Rabu (16/08/2023) malam.

Upacara tersebut digelar di Taman Makam Pahlawan (TMP) Bangil, dan dipimpin oleh Kapolres Pasuruan, AKBP Bayu Pratama Gubunagi.

Sedangkan undangan yang hadir diantaranya Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf; Ketua DPRD Sudiono Fauzan; Dandim 0819 Pasuruan, Letkol Arh Noor Iskak hingga para Kepala Kesatuan Angkatan Bersenjata di wilayah Pasuruan.

Saat prosesi upacara dimulai, lampu-lampu dipadamkan dan selanjutnya obor dinyalakan langsung oleh Kapolres Pasuruan.

Tak hanya itu saja, lilin di setiap makam para pahlawan juga dinyalakan oleh para Siswa Pramuka, sehingga semakin menambah syahdu suasana.

Setelah obor dan lilin dinyalakan, Inspektur Upacara kemudian membacakan naskah AKRS dan dilanjutkan dengan mengheningkan cipta secara serentak oleh seluruh peserta Upacara.

Ditemui usai upacara, Kapolres Bayu mengatakan bahwa upacara Apel Kehormatan dan Renungan Suci (AKRS) tak lain sebagai bentuk penghormatan kepada para pejuang bangsa ini.

"Upacara ini kita lakukan setiap tahunnya saat malam menjelang HUT RI dalam rangka menghormati jasa para pahlawan bangsa yang telah gugur mendahului kita penerus bangsa tercinta ini," ungkapnya.

Bayu menegaskan, para pahlawan yang telah berjuang



Malam menjelang HUT Kemerdekaan RI ke 78, Pemkab Pasuruan bersama TNI POLRI menggelar upacara Apel Kehormatan dan Renungan Suci (AKRS).

untuk bangsa ini telah melakukan hal yang sangat berharga untuk Indonesia. Sehingga sudah seharusnya para penerus bangsa ini untuk menghormati dan meneruskan perjuangannya dengan berkontribusi positif pada kemajuan bangsa melalui prestasi.

"Sesuai dengan tema HUT Kemerdekaan RI ke 78, maka teruslah kita maju untuk memajukan bangsa. Dengan cara apa? Ya berprestasi dan melakukan banyak kegiatan positif yang bisa memberikan dampak yang hebat untuk negara yang kita cintai ini," tegasnya. (emil)



► Mengenang jasa para pejuang kemerdekaan, Pemerintah Kabupaten Pasuruan bersama TNI POLRI menggelar Upacara Ziarah Nasional dan Tabur Bunga di Taman Makam Pahlawan (TMP) Bangil.



Kenang Perjuangan Pahlawan, Pemkab Pasuruan Gelar Upacara Ziarah Nasional dan Tabur Bunga

Dalam rangka mengenang jasa para pejuang kemerdekaan, Pemerintah Kabupaten Pasuruan bersama TNI POLRI menggelar Upacara Ziarah Nasional dan Tabur Bunga di Taman Makam Pahlawan (TMP) Bangil, Rabu (16/08/2023) pagi.

Upacara tersebut dipimpin oleh Komandan Puslatpurmar 3 Grati, Letkol Mar Bernardus Yudi Ari. Sedangkan para pejabat yang hadir diantaranya Kapolres Pasuruan, AKBP Bayu Pratama Gubunagi; Dandim 0819 Pasuruan, Letkol Arh Noor Iskak; Sekda Kabupaten Pasuruan, Yudha Triwidya Sasongko dan pejabat lainnya.

Dari pantauan di lapangan, upacara dimulai pukul 8 pagi. Total selama setengah jam, gelaran upacara akhirnya selesai dilaksanakan.

Sebagai rangkaian akhir acara adalah tabur bunga yang dilakukan oleh seluruh para undangan yang hadir. Dengan total 225 makam pahlawan yang ada di dalam TMP Bangil.

"Tabur bunga ini menjadi kegiatan rutin setiap tahun di satu hari sebelum HUT Kemerdekaan RI tanggal 17 agustus," ucap Sekda

Yudha, sesaat setelah tabur bunga selesai dilakukan.

Dijelaskan Sekda, upacara ziarah nasional dan tabur bunga dilaksanakan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah gugur di medan peperangan.

Selain itu, upacara ziarah nasional dan tabur bunga menjadi agenda wajib tahunan. Utamanya dalam rangka menumbuhkan nilai kepahlawanan dalam diri pribadi serta semakin cinta terhadap bangsa dan negara.

"Ada semangat kepahlawanan seperti cintai tanah air, rela berkorban, pantang menyerah yang tersirat ketika kita melaksanakan upacara ziarah nasional dan tabur bunga seperti sekarang ini," tutupnya. (emil)



HUT Kemerdekaan RI ke 78, Bupati Irsyad Ajak Masyarakat Selalu Bersyukur

Memperingati HUT Kemerdekaan RI ke 78, Pemerintah Kabupaten Pasuruan menggelar Upacara Bendera di Alun-Alun Bangil, Kamis (17/08/2023).

Upacara tersebut dipimpin langsung oleh Inspektur Upacara, yakni Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf. Sedangkan undangan yang hadir diantaranya Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron; Ketua DPRD Sudiono Fauzan beserta seluruh anggota Forpimda Kabupaten Pasuruan dan lainnya.

Dari pantauan di lapangan, upacara dimulai pukul 8 pagi dengan diawali Pembacaan Kata-Kata Proklamasi oleh Ketua DPRD Kabupaten Pasuruan, Sudiono Fauzan.

Dan yang paling ditunggu-tunggu adalah pengibaran Bendera Merah Putih oleh para anggota Paskibraka Kabupaten Pasuruan. Momen pengibaran menjadi satu hal yang paling dinantikan. Terlebih ketika Sang Merah Putih dapat dikibarkan di tiang tertinggi dengan sangat sempurna.

"Lega rasanya karena tugas sudah selesai, dan bendera merah putih telah kami kibarkan dengan sempurna," ungkap Diky Hamzah Nabil Asyraf, siswa SMKN 1 Grati selaku salah satu pengibar bendera.

Diky bersama dua rekan lainnya bertugas sebagai pengibar bendera di pagi hari alias pengibaran Sang Saka Merah Putih, yakni Candra Adi Ariyanto dari SMKN 1 Purwosari; serta Andi Azam Putra Pratama dari SMAN 1 Kejayan. Sedangkan pembawa baki dipercayakan kepada Lisy Nur Afni dari SMA Darut Taqwa Purwosari.

Atas suksesnya pengibaran Sang Merah Putih, Gus Irsyad-sapaan akrab Bupati Pasuruan ini memberikan ucapan selamat dan bangga lantaran telah memberikan tontonan yang sempurna saat pengibaran.

"Karena semua mata tertuju pada Paskibraka mulai dari masuk ke Alun-alun sampai ketika mereka selesai mengibarkan. Saya ucapkan selamat dan bangga saya untuk mereka semua," katanya.

Lebih lanjut Gus Irsyad menegaskan bahwa 10 tahun selama menjabat Bupati Pasuruan, ia tak pernah absen dalam Upacara Kemerdekaan RI.

Di akhir masa jabatannya yang tinggal menghitung hari, ia mengajak seluruh masyarakat untuk menyemarakkan HUT Kemerdekaan RI tahun ini dengan banyak kegiatan yang bersifat sosial kemasyarakatan.

"Momen kemerdekaan ini harus dimeriahkan sebagai wujud tasyakur dan kecintaan kita kepada bangsa dan negara. Saya bersyukur 10 tahun bisa mengikuti upacara bendera dalam rangka HUT Kemerdekaan RI tanpa absen," tegasnya.

Selain memeriahkan dengan banyak kegiatan, Kepala Daerah Inovatif 7 tahun berturut-turut ini juga mengajak masyarakat untuk senantiasa bersyukur dengan apa yang sudah dicapai oleh Bangsa Indonesia.

"Ke depan, hak-hak masyarakat harus tetap terpenuhi, yakni rasa aman, nyaman dan bahagia hidup di Zamrud Khatulistiwa, di Bumi Pertiwi Indonesia," harapnya. (emil)

Memperingati HUT Kemerdekaan RI ke 78, Pemerintah Kabupaten Pasuruan menggelar Upacara Bendera di Alun-Alun Bangil dan dipimpin langsung oleh Bupati Pasuruan.

KKKS Kabupaten Pasuruan Gelar Khitanan Massal



dikhitan. Tegang-tegang gimana gitu. Antara panik, takut tapi kalau sudah selesai lega," ungkapnya. Lulis pun mengacungi jempol seluruh peserta yang berani untuk dikhitan. Ia pun beranggapan bahwa khitan di jaman sekarang sudah tak sesakit jaman dulu. Hal itu disebabkan kecanggihan teknologi medis yang membuat anak tak lagi harus menjerit dan merasakan bagaimana sakitnya dikhitan. "Sekarang malah anaknya melihat proses dia dikhitan. Alatnya canggih, gak berasa sakit meski tetap saja namanya anak-anak takut kalau dikhitan," ucapnya. Tak selesai sampai di situ, Lulis juga mendoakan agar setelah dikhitan, para bocah laki-laki tersebut akan tumbuh menjadi anak yang sholeh, berbakti kepada orang tua dan negara.

• Ketua KKKS Kabupaten Pasuruan, Ny Lulis Irsyad Yusuf ikut menyaksikan para peserta khitanan massal.

Koordinator Kegiatan Kesejahteraan Sosial (KKKS) Kabupaten Pasuruan menggelar Khitanan Massal, Sabtu (19/08/2023) pagi.

Khitanan tersebut dilaksanakan di Halaman Kantor Kecamatan Winongan, dan dihadiri langsung oleh Ketua KKKS Kabupaten Pasuruan, Ny Lulis Irsyad Yusuf.

Dari pantauan di lapangan, istri Bupati Irsyad Yusuf itu tak hanya memberikan sambutannya di hadapan para undangan saja. Namun ikut menyaksikan para peserta khitanan massal yang selalu tegang saat menunggu giliran dikhitan.

"Karena saya dulu juga menemani ketika dua putra saya

benar-benar menjadi anak yang sholeh, taat pada Allah, berbakti kepada kedua orang tuanya, berguna bagi nusa dan bangsa, aamiin," harapnya.

Tak lupa, perempuan yang juga menjabat Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan ini berterima kasih kepada seluruh panitia, tokoh masyarakat dan tim medis yang telah menyukseskan gelaran acara khitanan massal.

Ia menegaskan bahwa khitanan massal ini dapat menjalin tali silaturahmi serta sebagai wujud sumbangsih dan kepedulian kepada masyarakat. Terutama warga yang kurang mampu.

"Kegiatan hari ini jadi salah satu bentuk kepedulian kepada masyarakat. Utamanya untuk mengukuhkan keislaman mereka serta memberikan pelajaran kepada anak-anak tentang pentingnya syari'at khitan bagi kaum muslimin. Semoga apa yang kita lakukan dicatat sebagai bagian dari ibadah kita kepada Allah SWT," tutupnya. (emil)



• Koordinator Kegiatan Kesejahteraan Sosial (KKKS) Kabupaten Pasuruan menggelar Khitanan Massal di Halaman Kantor Kecamatan.

Bupati Irsyad Yusuf Launching *Batik Kurma*



Bupati Pasuruan kembali me-launching satu batik khas Pasuruan yang diberi nama Batik Kurma.

Ada satu lagi motif batik baru di Kabupaten Pasuruan. Namanya adalah Batik Kurma yang baru saja diluncurkan oleh Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, di Kurma Park, Kecamatan Sukorejo, Minggu (20/08/2023).

Motif tersebut dibuat oleh para anggota Komunitas Perempuan Pengusaha Aktif dan Kreatif (KOMPPAK) Kabupaten Pasuruan serta para pegawai di Kurma Park.

Direktur Utama Kurma Park, Rusti Widayati menjelaskan, motif batik kurma sengaja dibuat agar masyarakat akan semakin mengenal Wisata Kurma Park yang menjadi wisata kurma pertama di Indonesia.

"Kami ingin Kurma Park yang dulunya bernama Kebun Kurma semakin dikenal luas di masyarakat manapun. Makanya kami buat kain batik dengan motif kurma," katanya.

Sebagai langkah awal, Kurma Park membuat 75 kain batik kurma. Jumlahnya sesuai dengan total pegawai yang bekerja setiap harinya.

Kata Rusti, seluruh pegawai dilibatkan untuk mencanting sendiri kain batik yang sudah digambar. Hal tersebut bertujuan agar mereka bisa menghargai hasil karyanya sendiri. Utamanya ketika sudah jadi seragam kerja.

"Semua pegawai harus mencanting semua, selain belajar juga bisa menghargai karyanya sendiri melalui kain batik untuk jadi seragam

kerja," ucapnya.

Lebih lanjut Rusti menambahkan bahwa motif batik yang dimasukkan ke dalam kain lebih menonjolkan buah kurma dalam jumlah banyak serta daun kurma yang memiliki kekhasan tersendiri.

"Pokoknya banyak buah kurma yang nggrembel (bergerombol) plus daun bertangkai nya," imbuhnya.

Sementara itu, Bupati Irsyad mengapresiasi langkah Kurma Park dalam melaunching batik kurma. Menurutnya, batik sudah ditetapkan sebagai warisan dunia dari Indonesia. Sehingga wajib dibesarkan dan dijaga kelestariannya.

"Karena sudah menjadi warisan dunia asli Indonesia, maka sudah barang tentu yang namanya batik wajib kita besarkan dan kita jaga eksistensinya," harapnya.

Di hadapan para pembatik, Gus Irsyad-sapaan akrab Bupati Pasuruan ini berpesan agar kegiatan membatik bisa terus dilakukan. Bahkan bisa dilombakan di tempat wisata seperti Kurma Park.

"Bikin lomba membatik dengan motif kurma atau segala sesuatu yang ada kaitannya dengan khasnya Kurma Park. Ditambah dengan lomba foto pesona batik atau pesona kurma di Kurma Park, itu sudah pasti akan banyak yang mengikuti," tegasnya. (emil)



Gus Irsyad mencoba membatik bersama para pembatik dalam pembuatan Batik kurma.

BumDes Sadengrejo Sukses Budidayakan Ratusan Ribu Anggrek Meski Di Dataran Rendah



◀ Inilah beberapa jenis anggrek yang dibudidayakan seperti *Dendrobium Twist Orchid*, *vanda hybrid*, dan *cattleya*.

▼ Anggrek-anggrek yang dikembangkan oleh para kelompok tani Desa Sadengrejo berhasil mekar dan berbunga indah meski ditanam di dataran rendah.

BumDes (Badan Usaha Milik Desa) "Juara" Desa Sadengrejo, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuruan sukses membudidayakan anggrek hingga ratusan ribu pot.

Uniknya, anggrek-anggrek yang dikembangkan oleh para kelompok tani ini berhasil mekar dan berbunga indah meski ditanam di dataran rendah.

Ketua Bumdes Juara, Hudan Daldiri mengatakan, tanaman anggrek memang identik tumbuh di dataran tinggi. Namun apabila dirawat dengan sangat baik, maka juga bisa berbunga dengan warna yang cerah mulai kuning, merah muda hingga warna lainnya.

"Asalkan pupuk, penyiraman hingga pencahayaan sinar matahari, berimbang, Insya Allah anggrek akan tumbuh dan berbunga sempurna," ungkap Hudan saat ditemui di green house yang dikelolanya.

Saat ini, total ada 125 ribu plant anggrek yang dirawat di Omah Anggrek Sadengrejo dengan harga relatif terjangkau, yakni mulai Rp 15 ribu sampai yang paling mahal bisa mencapai Rp 1,7 juta.

Menurut Hudan, seluruh anggrek tersebut ditempatkan di dua green house. Green House I berada di Dusun Sadeng dan Green House II di Desa Bantengan.

Sedangkan jenis anggrek yang dibudidaya di Omah Anggrek Sadengrejo adalah *Dendrobium Twist Orchid* atau anggrek keriting yang termasuk anggrek mini atau disebut novelty dengan jumlah dan prosentase yang mendominasi sampai 95%. Selain itu ada juga anggrek bulatan, *vanda hybrid* dan *cattleya*.

"Jenis nya *dendrobium* yang paling banyak kita budidayakan. Yakni *dendrobium keriting* dan bulat, sisanya ada *vanda* dan *cattleya*," singkatnya.

Dari sekian banyak anggrek *dendrobium* yang dimiliki, Hudan menegaskan bahwa *dendrobium black pearl* adalah

yang paling favorit. Selain impor, anggrek ini memiliki warna ungu kehitam-hitaman dan sangat disukai para kolektor anggrek.

Harganya pun cukup tinggi, yakni sebesar Rp 800 ribu per tanaman.

"Hari ini ada yang berbunga tapi kurang maksimal. Maka dari itu kita potong lagi dengan maksud supaya banyak tunas yang tumbuh, dan bunganya bisa tumbuh banyak dan sempurna," ungkapnya.

Diakui Hudan, Omah Anggrek merupakan idenya bersama pemuda desa lain. Ia mencoba beranikan diri memaksimalkan potensi sumber daya manusia sekaligus lahan yang ada, agar lebih produktif. Menurutnya, bertani anggrek merupakan pilihan hati untuk menunjukkan diri dan desa dengan lainnya.

"Setidaknya rangking desa naik. Saya mencoba untuk mengubah mindset pemuda, bahwa bertani lebih menguntungkan daripada bekerja ke pabrik. Karena kami melihat kebutuhan pasar anggrek di tingkat nasional sangat potensial," imbuhnya.

Dari hasil budidaya anggrek tersebut, petani muda Sadengrejo merasa bersyukur, lantaran hasil budidaya anggrek bisa mendongkrak pendapatan desa. Lebih tepatnya mampu menyumbang pundi-pundi rupiah yang dimasukkan sebagai PAD desa melalui Bumdes Omah Anggrek tersebut.

Hanya saja, dua tahun lalu, tepatnya mulai 2020-2022, anggrek-anggrek nya terkena virus dan bakteri, sehingga harus direpotting alias mengganti dengan media tanam yang baru. Yakni *coco peat* atau serabut kelapa.

"Dulu banyak sekali yang kena virus dan bakteri, tapi untungnya bisa diselamatkan, karena kita datangkan ahlinya dari Bromo supaya bisa tahu penyakitnya apa. Dan akhirnya harus direpotting," terangnya. (emil)



Menteri Pertanian Launching Susu dan Keju Organik Pertama di Indonesia dari Kabupaten Pasuruan

Menteri Pertanian RI, Syahrul Yasin Limpo melaunching hilirisasi peternakan dan produksi perdana susu dan keju organik pertama di Indonesia, di KPSP (Koperasi Susu Setia Kawan) Nongkojajar.

Menteri Pertanian RI, Syahrul Yasin Limpo kembali berkunjung ke Kabupaten Pasuruan, Selasa (29/08/2023) sore.

Kunjungannya kali ini dalam rangka melaunching hilirisasi peternakan dan produksi perdana susu dan keju organik pertama di Indonesia, di KPSP (Koperasi Susu Setia Kawan) Nongkojajar.

Dirjen PKH (Peternakan dan Kesehatan Hewan) Kementerian Pertanian RI, Nasrullah mengatakan, susu dan keju organik pertama di Indonesia diproduksi di KPSP Setia Kawan dan diberi nama "Bromo Organic Cheese".

Dalam sehari, produksi keju organik sementara baru bisa mencapai 150 kilogram. Begitu pula untuk susu organik dalam seharinya bisa diproduksi hingga 1500 liter.

Susu dan keju tersebut akan dipasarkan di market internasional alias ekspor ke Malaysia dan Singapura.

"Targetnya memang pasar ekspor di Asia Tenggara. Sementara untuk pasar Malaysia dan Singapura dulu," singkatnya.

Sementara itu, Menteri Syahrul meyakini bahwa dua produk organik ini akan bisa menguasai pasar dunia. Sebab dalam waktu dekat, Pemerintah Pusat akan membantu memperbanyak jumlah sapi perah untuk Kabupaten Pasuruan hingga 1000 ekor.

"Pokoknya akhir tahun ini, saya nggak mau tahu harus ada 1000 ekor sapi tambahan untuk para peternak di KPSP. Supaya stok susu organik dan keju organik semakin banyak," ucapnya.

Lebih lanjut Syahrul juga menargetkan di tahun 2026 mendatang, Indonesia bisa mengekspor sebanyak 3 juta ton keju organik. Oleh karenanya, selain jumlah sapi yang diperbanyak, kualitas keju juga wajib diperhatikan. Mulai dari kebersihan hingga rasa keju yang dihasilkan.

"Saya dari kecil gak bisa gak makan keju. Sampai sekarang masih sangat suka. Makanya tahun 2026 mendatang saya targetkan bisa produksi 3 juta ton keju organik," harapnya.

Terpisah, Ketua KPSP Setia Kawan, Sulistyanto menjelaskan, untuk bisa memproduksi susu organik, sapi-sapi harus dalam keadaan sehat. Begitu pula rumput yang digunakan sebagai pakan juga harus dipupuk organik.

Ke depannya, pihaknya akan bekerja sama dengan PT Indolacto untuk memproduksi susu organik yang akan dikirim di pasar nasional.

"Kesehatan sapi, kebersihan kandang harus diperhatikan. Dan ke depan kami akan bekerja sama dengan PT Indolacto untuk produksi susu organik bagi masyarakat Indonesia," ujarnya. (emil)



Susu dan keju organik pertama di Indonesia diproduksi di KPSP Setia Kawan dan diberi nama "Bromo Organic Cheese".



M. Sudarmaji membudidayakan wader merah dengan teknik PIWARAH SIBU.



Sudarmaji, Warga Pandaan Sukses Jaga Kelestarian Ikan Wader Merah

M. Sudarmaji, Warga Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan berhasil menjaga kelestarian ikan wader merah yang hampir jarang terlihat di pasaran.

Pria paruh baya ini sengaja memilih ikan wader merah untuk dibudidayakan dalam jumlah banyak. Lantaran ada dua hal penting, yakni ikan yang pertumbuhannya sangat cepat, lebih adaptif dan tahan penyakit serta punya rasa yang enak, renyah dan gurih di lidah.

"Ikannya cepet besar, kuat, dan rasanya gurih enak kalau dimakan, apalagi dengan nasi dan sambal haha," ucap Sudarmaji saat ditemui di kolam miliknya, Selasa (22/08/2023).

Dijelaskannya, tahun 2017 menjadi momen awal mengenal wader merah alias wader abang. Sebelumnya ia cukup lama bergelut di dunia budidaya ikan, tapi bukan wader melainkan lele, nila dan gurami.

"Saya mulai tahun 1988 sudah bergelut sama ikan nila, lele dan gurami. Tapi pasang surut, sampai saya ketemu wader merah ini. Kok kayak jodoh sekali," ungkapnyanya.

Untuk memulai usahanya, Sudarmaji belajar dengan teknik pemijahan semi buatan. Dia memanfaatkan lahan tanah persawahan miliknya yang disulap menjadi kolam-kolam ikan. Dia pun belajar selama empat tahun dan telah melalui banyak eksperimen.

"Saya pilih fokus dan konsentrasi budi daya benih saja untuk wader merah ini. Karena keterbatasan kolam dan lahan. Selain itu, saya juga budi daya ikan hias di lahan yang sama. Jadi sama-sama jalan,"ujarnya.

Hingga Juli 2021, ikan ini menjadi fokus utamanya. Dia pun makin mantap karena sistem Pemijahan Ikan Wader Merah Semi Buatan (PIWARAH SIBU) yang dipakainya, hasilnya lebih maksimal. Termasuk untuk omset yang didapatkan.

"Pemijahan itu sama artinya dengan perkawinan. Untuk

pembenihan bibit wader merah ini, saya pakai cara semi buatan yang biasa saya sebut Piwarah SibU," jelasnya.

Untuk budi daya benih wader merah, sejatinya ada banyak teknik. Seperti pemijahan alami, semi buatan dan buatan. Dari ketiga teknik proses pemijahan tersebut, dia lebih pilih dan fokus dengan pemijahan semi buatan. Karena dengan pemijahan semi buatan, menghasilkan daya tetas yang tinggi. Kemudian benih yang dihasilkan lebih adaptif.

Nah, bibit inilah yang membuatnya mampu meraup cuan. Sebab Sudarmaji bisa menyediakan benih ikan lokal buat restocking perairan umum, dan menjaga kelestarian ikan wader merah di alam.

"Pemijahan semi buatan ini menghasilkan benih ikan wader merah tidak tergantung pada alam dan musim. Dapat dilakukan setiap waktu juga mempercepat waktu siklus pemijahan dan memperkecil tingkah kematian induk," tuturnya.

Apakah memerlukan kolam yang luas? Kata Sudarmaji, kolam pemijahan miliknya hanya berukuran 1x2 meter. Ini bisa diisi dengan jumlah indukan maksimal 300 ekor. Terdiri dari 100 ekor betina dan 200 ekor jantan. Dan dari 300 ekor indukan tersebut, bisa menghasilkan larva sebanyak sekitar 500.000 ekor.

Di lahan miliknya, sudah ada beberapa kolam pemijahan. Kapanpun atau setiap saat siap untuk digunakan atau dimanfaatkan untuk pemijahan. Kemudian per larva atau bibitnya dijual.

"Jumlah yang kami kirim sesuai permintaan dari pembudidaya. Sehingga sebulan, omzet kotornya bisa mencapai sekitar puluhan jutrupiah,"katanya.

Berkat budi daya benih wader merah, dia seringkali didapuk menjadi narasumber Piwarah SibU. Untuk pelatihan serta diklat, yang kerap diadakan Dinas Perikanan Pemprov Jatim maupun Pemkab Pasuruan hingga sejumlah perguruan tinggi. Atas inovasi Piwarah SibU ini, ia juga pernah juara satu lomba inovasi dan teknologi Pasuruan Maslahat 2023, dengan kategori teknologi dan nonteknologi. (emil)

Bupati Irsyad Yusuf Beri Reward Koperasi Terbaik di Kabupaten Pasuruan

Puncak Peringatan Hari Koperasi Nasional ke 76, Pemerintah Kabupaten Pasuruan memberikan penghargaan kepada koperasi-koperasi berprestasi.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf dan Ketua Dekopinda Kabupaten Pasuruan, Sulistyanto di sela-sela Jalan Sehat dan Pasar Murah yang digelar Dekopinda (Dewan Koperasi Indonesia) Kabupaten Pasuruan di Halaman Graha Maslahat, Sabtu (05/08/2023) pagi.

Total ada tiga koperasi terbaik yang menerima penghargaan. Yang pertama adalah Koperasi Syariah Terbaik yang diraih oleh Koperasi Konsumen CMD Kecamatan Gondangwetan.

Berikutnya adalah Koperasi Karyawan Domusindo Perdana untuk kategori Koperasi Karyawan Terbaik serta Koperasi Wanita Dahlia Desa Legok Kecamatan Gempol sebagai Koperasi Wanita Terbaik.

Kepada penerima penghargaan, Bupati Irsyad mengucapkan selamat sekaligus dorongan agar tetap mempertahankan prestasi yang sudah diraih.

"Karena mempertahankan sebuah prestasi itu jauh lebih susah ketimbang meraihnya. Maka dari itu, saya ucapkan selamat atas predikat sebagai koperasi terbaik di masing-masing kategori," katanya.

Di hadapan para insan per-koperasian se-Kabupaten Pasuruan, Gus Irsyad-sapaan akrab Bupati Pasuruan ini mengajak seluruh pengurus dan anggota koperasi se-Kabupaten Pasuruan untuk memajukan koperasinya.

Caranya bagaimana? cukup dengan memanfaatkan koperasi untuk banyak kegiatan. Sebagai pemilik, kewajiban anggota adalah melakukan investasi atau menanam modal di koperasinya. Sedangkan sebagai pengguna, anggota harus menggunakan pelayanan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi secara maksimal.

"Keanggotaan koperasi menjadi basis utama bagi perkembangan dan kelanjutan kegiatan usaha koperasi. Maju tidaknya koperasi ya dari pengurus dan anggota yang harus kompak, terus berkegiatan dan bertransaksi secara



Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf dan Ketua Dekopinda Kabupaten Pasuruan, Sulistyanto memotong tumpeng didampingi oleh Wakil Bupati, Sekretaris Daerah, dan Plt. Dinas Koperasi.

berkelanjutan," ucapnya.

Tak hanya koperasi terbaik, Gus Irsyad juga menyerahkan hadiah kepada para pemenang Lomba Paduan Suara Mars Koperasi. Juara 1 diraih oleh Paguyuban Kopwan Kecamatan Purwodadi. Juara 2 Paguyuban Kopwan Kecamatan Purwosari. Juara 3 Paguyuban Kopwan Arimbi Kecamatan Bangil. Juara Harapan 1 Kopwan Maju Sejahtera Petungasri-Pandaan. Juara Harapan 2 Kopwan Cahaya Wanita Ranuklindungan-Grati dan Juara Harapan 3 KUD Dadi Jaya Purwodadi

Sementara itu, jalan sehat diikuti tak kurang dari 1000 peserta. Mereka melalui rute sejauh 3 kilometer. Panitia menyediakan banyak hadiah mulai dari hadiah hiburan sampai hadiah utama, yakni 1 sepeda listrik yang disumbangkan oleh Bupati Irsyad dan hadiah elektronik lainnya.

Tak hanya itu saja, para peserta juga diajak untuk berbelanja di Bazar Murah yang dipusatkan di Basement Komplek Graha Maslahat. Termasuk Gus Irsyad yang memborong dagangan para UMKM dari berbagai kecamatan di Kabupaten Pasuruan. (email)



Bupati Pasuruan memberangkatkan jalan sehat yang diikuti tak kurang dari 1000 peserta dalam rangka Peringatan Hari Koperasi Nasional.

Erli Mutiarawati, Bidan RSUD Bangil Raih Predikat Tenaga Kesehatan Teladan Nasional 2023

inovasi JELITA SIAGA (jemput, layani, tangani siap antar pulang bertemu keluarga) RSUD Bangil mengantarkan Bidan Erli Mutiarawati Subrata sebagai Tenaga Kesehatan Teladan (Nakesda) Tingkat Nasional tahun 2023.

Ya, ibu dua anak itu baru saja meraih predikat sebagai Bidan Teladan Nasional bersama dengan para nakes lainnya di Indonesia. Mulai dari dokter, dokter pendidik klinis, dokter spesialis gigi, promkes RS, Kesling dan tenaga apoteker.

Ia menjadi satu-satunya bidan di Jawa Timur yang rencananya akan menerima penghargaan oleh Presiden Joko Widodo, pertengahan agustus mendatang.

Saat ditemui di RSUD Bangil pada Selasa (08/08/2023) sore, Erli bercerita seputar awal keikutsertaannya dalam Lomba Nakesda Nasional.

Tepatnya pada bulan maret lalu, ia diminta untuk mengikuti seleksi internal bersama nakes lain di RSUD Bangil. Persiapannya sangat singkat, lantaran harus membuat porto folio plus makalah seputar inovasi Jelita Siaga yang ia gagas sejak tahun 2018 lalu.

"Pokoknya singkat sekali, saya diminta untuk menyiapkan porto folio dan makalah yang berisikan apa saja keunggulan Jelita Siaga, termasuk dampak yang akan bisa terjadi ketika diterapkan di masyarakat. Dituangkan dalam makalah plus publikasi ilmiah," ungkapnya.

Dari seleksi di internal RSUD Bangil, nama Erli akhirnya menjadi wakil satu-satunya yang dikirim ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, dan ternyata terpilih menjadi wakil nakes Kabupaten Pasuruan untuk maju di tingkat Provinsi.

Langkah Erli untuk menembus sebagai nakes teladan nasional 2023 tak menemui jalan terjal. Ketika bersaing dengan 6 bidan lain se-Jawa Timur, Tim Penilai Provinsi memilihnya untuk mewakili bidan se-Jawa Timur. Ia dianggap paling cakap dan inovasinya paling nyata berdampak setelah selesai presentasi, tanya jawab alias wawancara dan penilaian secara tertutup, serta diakhiri dengan verifikasi lapangan (verlap) ke RSUD Bangil pada Juni lalu.

"Saingan saya ada dari Bidan Pamekasan, Mojokerto, RSSA, RS Haji, RS Suwandi Surabaya, Bidan RSUD Soetomo. Alhamdulillah, saya terpilih menjadi Juara I sehingga menjadi bidan satu-satunya yang mewakili Jatim," katanya.

Sebagai wakil bidan se-Jatim, Erli melanjutkan perjuangannya di tingkat nasional. Saingannya tak main-main, yakni ratusan bidan dari berbagai penjuru negeri.

Namun sepertinya Allah SWT berpihak padanya, Erli masuk di jajaran 6 besar nasional yang nanti akan diundang dalam Malam Penganugerahan Nakesda 2023 di Jakarta, beberapa hari lagi.

"Di seleksi nasional mengumpulkan lagi porto folio, publikasi ilmiah, termasuk keikutsertaan di anggota profesi dan keaktifannya, sampai testimoni dan tahapan lainnya. Pokoknya hanya bisa berucap syukur dan terima kasih kepada Direktur RSUD Bangil, Kabid saya dan semua tim, karena Jelita Siaga ini



Bidan Erli Mutiarawati Subrata, peraih penghargaan Tenaga Kesehatan Teladan (Nakesda) Tingkat Nasional tahun 2023 dengan predikat sebagai Bidan Teladan Nasional.

kerja tim, bukan saya pribadi," tegasnya.

Sementara itu, Direktur RSUD Bangil, dr Arma Roosalina melalui Kabid Keperawatan, Kurniatin Rosidah mengaku bangga dengan Bidan Erli yang dikenal sabar dan siap siaga apabila ada tugas, sewaktu-waktu.

"Secara personal bidan erli low profile, terkenal sabar. Kalau diperlukan selalu siap, apapun program yang kami sampaikan secara kebijakan dan arahan manajerial, selalu siap dan mengkonidisikan teman teman di lapangan. Termasuk meredam apabila ada gejolak di lapangan," akunya.

Terkait Jelita Siaga, perempuan yang akrab disapa Ns Titin ini menjelaskan bahwa Jelita Siaga merupakan program layanan bagi ibu hamil yang ingin mendapat pelayanan secara prima.

Dalam prakteknya, jikalau ada ibu melahirkan dalam kondisi emergency di tempat praktek bidan swasta, puskesmas atau rumah sakit type D dan membutuhkan rujukan ke RSUD Bangil, maka pasien atau keluarganya bisa menekan panic button di nomor hotline 082230566847 atau 08125251139 ataupun nomor customer service di nomor 0343 6435999 - 0343 6435990.

Tak butuh waktu lama, petugas RSUD Bangil akan jemput bola dengan menggunakan kendaraan BEST (Bangil Emergency Service Team).

Di dalam kendaraan tersebut sudah dilengkapi dengan alat kedokteran canggih seperti ventilator mobile dll hingga obat-obatan dan cairan yang diperlukan bagi pasien.

"Begitu ada yang membutuhkan bantuan, kami akan datang dengan dokter, bidan sampai peralatan lengkap di dalam ambulans. Kita pastikan ibu yang mengalami kasus emergency sudah ditangani di tempat sampai dikatakan aman menuju rumah sakit," jelasnya. (emil)



Putri Restu Nurmala, perias/MUA Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Nasional Tahun 2023.

Ada MUA Pasuruan di Balik Kesuksesan Paskibraka Nasional 2023

Radio Suara Pasuruan dalam program talkshow semangat pagi edisi Senin (21/08/2023) menghadirkan sosok yang sangat berperan penting di balik suksesnya anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Nasional di Istana Negara. Ia adalah Putri Restu Nurmala warga asal Desa Kedawung Kulon, Kecamatan Grati, Kabupaten Pasuruan.

Seperti diketahui, Putri adalah seorang perias/MUA Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Nasional Tahun 2023. Dalam talkshow yang berjudul "Ada MUA Pasuruan dibalik kesuksesan Paskibraka Nasional dan Puteri Indonesia", Putri bercerita seputar kisah perjalanannya menjadi seorang make up profesional hingga terpilih menjadi salah satu tim perias/MUA Paskibraka dalam Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke - 78 yang diselenggarakan di Istana Presiden pada hari Kamis, 17 Agustus 2023.

"Mulai tahun 2019 sudah bergabung dengan tim Mustika Ratu, walaupun bukan tim inti melainkan hanya freelance", tuturnya.

Putri menyampaikan rasa bangganya mendapatkan kesempatan untuk masuk ke dalam Istana Kepresidenan sebagai salah satu tim perias/MUA Paskibraka, karena tidak semua orang berkesempatan untuk masuk ke dalam Istana Negara.

"Kita hanya dikasih 7 orang saja sama sekretariat Presiden yang bisa masuk Istana Negara, dan ternyata saya dipilih untuk membantu, karena untuk tim di Istana sendiri butuh tim yang benar-benar bisa cekatan, lari kanan-kiri apalagi waktu hari H harus butuh orang yang bisa support dan bekerja dengan baik jangan sampai ada kesalahan satu pun" Ujarnya.

Lebih lanjut, Putri menyampaikan bahwa sebelumnya ia juga pernah mendapatkan kesempatan untuk menjadi MUA/Perias tim Paskibraka dalam event-event besar seperti Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila 1 Juni 2022 juga event grand final pemilihan Puteri Indonesia sejak tahun 2019 bahkan hampir setiap tahun beliau menjadi MUA dari event grand final Pemilihan Puteri Indonesia.

Berada di pencapaian ini bukan hal mudah, melainkan butuh proses yang cukup Panjang. Maka dari itu Putri berharap dirinya dapat menjadi inspirasi bagi para perias yang ada di daerah agar tetap berkarya sebaik mungkin dan terus belajar untuk mengupgrade skill/kemampuannya. (Robiatul)



Putri saat berbincang-bincang dengan Radio Suara Pasuruan.

Hadir dalam Malam Anugerah ADWI 2023 ini, Wakil Bupati Pasuruan Mujib Imron didampingi Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan, Eka Wara Brehaspati, dan Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indarparawansa, serta Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Timur, Hudiyono.



Desa Wisata Edelweiss Wonokitri Raih Penghargaan ADWI 2023 Kategori Desa Wisata Rintisan

Desa Wisata Edelweiss, Desa Wonokitri, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan berhasil raih penghargaan Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023 Kategori Desa Wisata Rintisan dalam perhelatan Anugerah Desa Wisata yang diselenggarakan di Teater Tanah Airku, Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta Timur pada hari Minggu (27/8/2023) malam.

Piala penghargaan diserahkan oleh Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Wamenparekraf), Angela Tanoesoedibjo kepada Ketua Kelompok Desa Wisata Edelweiss, Teguh Wibowo dalam Malam Anugerah ADWI 2023. Tidak hanya masuk sebagai 75 Desa Wisata Terbaik saja, melainkan juga dinobatkan sebagai satu diantara Delapan Desa Wisata Terbaik klasifikasi Desa Wisata Rintisan dengan posisi Juara Harapan.

Hadir dalam acara tersebut Wakil Bupati Pasuruan Mujib Imron didampingi Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan, Eka Wara Brehaspati, dan Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indarparawansa, serta Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Timur, Hudiyono.

Menteri Parekraf, Sandiaga Salahuddin Uno saat

berkunjung ke Desa Wisata Edelweiss pada tanggal 16 Maret 2023 dalam rangka visitasi 75 besar Desa Wisata terpilih ADWI 2023 menilai konsep pariwisata yang disajikan secara apik oleh warga setempat menjadi daya tarik tersendiri.

Ia menyampaikan Keunggulan Desa Wisata Edelweiss dengan segala daya pikatnya yang sangat potensial memberikan angin segar, ditambah dengan keunikan aspek budaya masyarakat Wonokitri yang dikenal sangat guyub, rukun dan menyatu dengan harmoni alam, juga sarana infrastruktur yang sudah terbangun berpeluang sebagai pemenang dalam ADWI tahun ini. (Robiatul)



Ketua Kelompok Desa Wisata Edelweiss, Teguh Wibowo secara langsung menerima penghargaan dari Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Wamenparekraf), Angela Tanoesoedibjo dalam Malam Anugerah ADWI 2023.



Senam Bersama, Bupati Irsyad Yusuf Bagi-Bagi Rezeki Untuk Peserta Paling Semangat

Jumat pagi selalu dimanfaatkan para karyawan/karyawati Pemkab Pasuruan untuk senam pagi bersama dan diakhiri dengan berbelanja Tumbas Mart maupun Bazar yang diselenggarakan di area Basement Graha Maslahat.

Seperti yang terlihat pada Jumat (04/08/2023) pagi. Ratusan ASN maupun non ASN kompak senam aerobik bersama Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf; Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron; Sekda Yudha Triwidya Sasongko dan para pejabat



lainnya.

Dari pantauan di lapangan, senam dilakukan selama hampir satu jam lamanya. Begitu selesai tak langsung bubar begitu saja. Gus Irsyad-sapaan akrab Bupati Pasuruan ini memilih 8 orang yang senam nya paling semangat.

Dari kedelapan pegawai tersebut, 2 orang diantaranya mendapatkan 2 amplop berisikan uang tunai masing-masing

sebesar Rp 250 ribu, dua buah TV LED dan 4 amplop berisikan uang tunai yang dimintakan kepada para Kepala OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang datang terlambat.

"Khusus untuk pegawai yang senamnya paling semangat, saya kasih uang. Dari saya ada, dan dari Kepala OPD yang datang terlambat. Setuju?," teriak Gus Irsyad yang langsung disetujui oleh para pegawai.

Hanya saja, untuk penerima doorprise langsung diberikan tanpa ada syarat khusus. Namun untuk hadiah berupa uang tunai, para peserta yang dipilih harus bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan Gus Irsyad.

Salah satunya Iwan, pegawai Non ASN dari DP3AKB yang menerima uang tunai setelah berhasil menjawab pertanyaan seputar penghargaan terakhir yang diterima oleh Bupati Pasuruan, yakni dari BKKBN sebagai Kabupaten di Jawa Timur yang berhasil menurunkan angka prevalensi stunting secara signifikan.

Selain itu, peserta yang lain juga sukses menjawab seputar Inovasi program Wak Mukidin, Kapiten Getas Juara dan Desa Keluarga Berdaya Lawan (Desa Kebal) Covid-19.

Tak lama setelah bagi-bagi doorprise selesai, Gus Irsyad dan Gus Mujib langsung menuju area Bazar di Basement Graha Maslahat. Selama di tempat tersebut, Gus Irsyad meminta Disperindag untuk bisa mengevaluasi segala hal seputar bazar. Mulai dari produk, jumlah UKM yang dihadirkan hingga antusiasme pegawai untuk berbelanja di Tumbas Mart maupun bazar.

"Saya minta Bu Diana untuk mengevaluasi apa saja yang masih kurang. Entah itu produknya, jumlah UMKM dan seberapa besar minat para pegawai untuk berbelanja di Tumbas Mart dan Bazar," katanya.

Di akhir sambutannya, Gus Irsyad mengajak para pegawai untuk betul-betul menjadikan hari jumat sebagai hari wajibnya berbelanja di Tumbas Mart dan Bazar Pemkab Pasuruan.

"Karena konsep Tumbas Mart ini dari pegawai, oleh pegawai dan untuk pegawai," tutupnya. (emil)



445 Atlet Kabupaten Pasuruan Siap Berlaga di PORPROV Jatim

Tahun ini, sebanyak 445 atlet Kabupaten Pasuruan siap mengikuti Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jawa Timur ke VIII.

Sebelum bertanding mulai 9-16 September mendatang, ratusan atlet plus official pendamping dengan total mencapai 612 orang tersebut, dilepas secara resmi oleh Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf dari Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti, Jumat (18/08/2023) pagi.

Manajer Kontingen Porprov Jatim VIII Kabupaten Pasuruan, Yudha Triwidya Sasongko menjelaskan, 612 orang yang menjadi kekuatan kontingen Kabupaten Pasuruan terdiri dari 445 atlet, 117 pelatih/official, 35 panitia pendamping, 6 tenaga medis dan 9 tenaga masase.

Khusus pada Porprov tahun ini, ratusan atlet akan bertanding di 35 cabang olahraga (cabor) dan venue pertandingan di 4 daerah, yakni Kota dan Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Jombang dan Kabupaten Sidoarjo.

"Ada 12 cabor yang akan ditandingkan di Kabupaten Sidoarjo. 8 cabor di Kota Mojokerto, 7 cabor di Kabupaten Mojokerto dan 8 cabor di Kabupaten Jombang, katanya.

Ditambahkan Yudha, pada Porprov tahun ini, ada 8 cabor tambahan yang akan diikuti para atlet. Diantaranya tinju, dayung, MMA, gateball, e-sport, voli, drumband, dan berkuda. Khusus Voli sempat ikut pada Porprov tahun lalu, namun gagal di ajang Pra Porprov.

"Kekuatan kontingen pada Porprov 2023 ini lebih besar dibanding pada Porprov tahun lalu di Jember. Hal ini karena jumlah cabor yang diikutsertakan tahun ini juga lebih banyak," terangnya.

Sementara itu, Bupati Irsyad menargetkan kontingen Kabupaten Pasuruan bisa Finish di 5 besar. Target tersebut sudah diukur sesuai kekuatan masing-masing atlet dari sejumlah cabor yang diikuti sertakan.

"Bisa naik tingkat bisa ke 5 besar, kalau yang kemarin 6 sekarang saya yakin bisa naik ke Peringkat 5," harapnya.

Di hadapan para kontingen, Gus Irsyad titip pesan agar senantiasa menjaga sportifitas saat berlaga.

Selain itu, Gus Irsyad - sapaan akrab Bupati Pasuruan ini



Gus Irsyad - sapaan akrab Bupati Pasuruan ini berharap agar para atlet bisa menjaga kondisi badan agar tetap dalam kondisi prima.

berharap agar para atlet bisa menjaga kondisi badan agar tetap dalam kondisi prima.

Terakhir, untuk para official diminta agar memenuhi kebutuhan para atlet. Mulai dari makanan, minuman, sampai nutrisi yang dibutuhkan.

"Untuk atlet jaga sportifitas, kondisi badan harus tetap prima. Dan untuk official, saya minta cukupi semua kebutuhan atlet seperti makan minum hingga nutrisi," tegasnya.

Sekedar diketahui, ajang Kejuaraan Porprov VIII Jatim 2023 tahun ini digelar pada 9 - 16 September 2023. Porprov tahun ini digelar di empat daerah. Yakni, Sidoarjo, Kota Mojokerto, Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang. Untuk pembukaan digelar pada 9 September di GOR Delta Sidoarjo.

Hanya saja, ada beberapa cabang olahraga (cabor) yang dipertandingkan lebih awal. Misalnya cabor Pencak Silat digelar pada 20-25 Agustus. Lalu, drumband, 24 - 30 Agustus. Cabor Taekwondo bertanding pada 3-6 September. (emil)



Sebanyak 445 atlet Kabupaten Pasuruan siap mengikuti Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jawa Timur ke VIII.

Ribuan Atlet Ikuti Kejuaraan Pencak Silat Pasuruan Martial Art Championship 2023

Ribuan atlet dari berbagai perguruan mengikuti Kejuaraan Pencak Silat Pasuruan Martial Art Championship 2023, Jumat (25/08/2023).

Kejuaraan tersebut digelar di GOR Sasana Krida Anoraga, Raci Bangil dan dibuka secara resmi oleh Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf.

Dari pantauan di lapangan, pembukaan Kejuaraan Pencak Silat ini ditandai dengan pemukulan gong oleh Bupati Irsyad, dan dilanjutkan dengan penampilan dari salah satu pelatih pencak silat di Kabupaten Pasuruan.

Ketua Umum IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia) Kabupaten Pasuruan, Hadi Mulyono mengatakan, total sebanyak 1610 atlet yang berpartisipasi dalam kejuaraan kali ini.

Mereka tak hanya atlet dari Kabupaten Pasuruan saja. Namun ada yang dari daerah tetangga seperti Kota Pasuruan, Probolinggo, Malang, Mojokerto, serta beberapa dari Kediri, Jombang dan lainnya.

"Paling banyak memang dari Kabupaten Pasuruan, tapi yang dari luar Pasuruan juga lumayan banyak," katanya.

Dijelaskan Hadi, para peserta dibagi menjadi beberapa kategori. Mulai dari usia dini, SD, SMP, SMA sederajat hingga mahasiswa. Sedangkan pertandingannya sesuai dengan nomor kelas yang diikuti dan akan dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut, yakni 24-26 agustus 2023.

"Kelas ini dibagi sesuai bobot badannya. Contohnya kelas E dengan bobot 65-70 kilogram," jelasnya.

Sementara itu, Bupati Irsyad berpesan kepada seluruh atlet agar senantiasa menjunjung tinggi sportifitas selama



Penampilan dari salah satu pelatih pencak silat di Kabupaten Pasuruan.

pertandingan.

Selain itu, ia juga berharap agar semua peserta tidak ada yang mengalami cedera yang serius saat bertanding face to face.

"Karena pencak silat ini adalah seni bela diri. Jadi bagaimana caranya supaya bisa melumpuhkan lawan sampai dapat poin kemenangan yang lebih banyak," harapnya.

Dengan banyaknya peserta yang ikut kejuaraan, Gus Irsyad-sapaan akrab Bupati Pasuruan ini mengajak masyarakat untuk mencintai pencak silat ataupun seni bela diri yang lain sebagai bagian dari warisan bangsa.

"Karena sejak kecil saya sudah jadi bagian dari pencak silat. Karena seni bela diri itu adalah warisan bangsa dan leluhur kita.



Selain dari Pasuruan, para peserta pencak silat datang dari daerah tetangga seperti Kota Pasuruan, Probolinggo, Malang, Mojokerto, serta

Bupati Irsyad Yusuf, Buka Golf Tournament 2023 Bupati Charity Cup XXI

Pemerintah Kabupaten Pasuruan kembali menggelar Bupati Charity Cup XXI, Golf Tournament 2023 yang ke-21. Salah satu cabang olah raga dari permainan bola kecil yang digelar di Finna Golf & Country Club, Desa Gambiran Kecamatan Prigen pada hari Sabtu (26/08/2023).

Tournament tersebut dihadiri sekaligus dibuka oleh Bupati Pasuruan Irsyad Yusuf didampingi Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan, Yudha Triwidya Sasongko, Pangdam V Brawijaya dan jajaran Forkopimda. Dimulainya kegiatan ini ditandai dengan pelepasan ratusan balon berwarna merah oleh Bupati Irsyad Yusuf.

Dalam turnamen golf terbagi dalam kategori lomba yakni Golf Shotgun 1 dan Golf Shotgun 2. Yang menarik dari turnamen golf Bupati Charity Cup ini tidak hanya mempertontonkan kepiawaian para golfer dalam menggiring bola ke hole saja. Tetapi sekaligus mengajaknya agar lebih peduli kepada sesama yang membutuhkan dengan mendonasikan Sebagian hartanya untuk kegiatan sosial. Nantinya dana tersebut akan digunakan untuk membantu para siswa, panti asuhan serta warga pra sejahtera di Kabupaten Pasuruan.

Selain itu, Gus Irsyad sapaan familarnya berkesempatan untuk mempromosikan beragam potensi yang dimiliki Kabupaten Pasuruan, seraya menyampaikan keyakinannya bahwa event bergengsi tahunan hasil Kerjasama dengan Finna Golf & Country Club tersebut dapat memberikan benefit secara keekonomian bagi masyarakat Kabupaten Pasuruan.



1 Santunan untuk Anak Yatim diberikan secara langsung oleh Bupati Pasuruan dan Ketua Umum TP PKK Kabupaten Pasuruan.

2 Bupati Pasuruan HM. Irsyad Yusuf menyampaikan pidatonya dalam gelaran Bupati Charity Cup XXI.



BUPATI

Charity Cup XXI



Ratusan Pelajar SD se-Kabupaten Pasuruan Ikuti Lomba Bola Tembak

Bola Tembak sebagai ikon olahraga rekreasi masyarakat di Kabupaten Pasuruan, terus dipopulerkan.

Seperti yang terlihat di Stadion R.Soedrasono Pogar, Bangil pada Selasa (29/08/2023) pagi. Puluhan SD perwakilan 24 kecamatan se-kabupaten Pasuruan mengikuti Lomba Bola Tembak yang digelar KORMI (Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia) bersama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan.

Dari pantauan di lapangan, lomba ini dibuka secara resmi oleh Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron dan dihadiri Ketua KORMI Kabupaten Pasuruan, Ny Lulis Irsyad Yusuf; Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan, Hasbullah dan undangan lainnya.

Dalam sambutannya, Wabup Mujib menegaskan bahwa digelarnya Lomba Bola Tembak antar SD se-Kabupaten Pasuruan merupakan upaya nyata dalam memasyarakatkan olahraga bola tembak dan mengolahragakan masyarakat.

"Kalau ada pepatah yang mengatakan men sana in corpore sano. Di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Oleh karenanya, insan pendidikan dan anak didik kita harus sehat," katanya.

Melalui Lomba Bola Tembak Antar SD, Gus Mujib berharap agar masyarakat tak melupakan olahraga tradisional yang sudah ada sejak jaman dulu.

"Olahraga tradisional itu sudah melekat sejak dulu. Jangan sampai dilupakan meski kita hidup di jaman serba media sosial. Mari kita hiduipkan lagi olahraga tradisional yang populer agar tetap lestari," harapnya.

Sementara itu, Ketua KORMI Kabupaten Pasuruan, Ny Lulis Irsyad Yusuf mengajak seluruh guru olahraga, karang taruna dan semua elemen masyarakat untuk terus menggelorakan bola tembak secara massive.

Minimal dengan menjadikan bola tembak sebagai olahraga yang wajib dilaksanakan di setiap minggunya.

"Karena bola tembak ini khan olahraga yang menyehatkan dan menyenangkan. Jadi kalau diadakan di setiap minggunya, pasti anak-anak antusias. Saya yakin itu," terangnya.

Lebih lanjut istri Bupati Irsyad Yusuf ini menambahkan,



1

Ketua KORMI Kabupaten Pasuruan, Ny Lulis Irsyad Yusuf Menghadiri Lomba Bola Tembak antar SD se-Kabupaten Pasuruan.

2

Bola Tembak sebagai ikon olahraga rekreasi masyarakat di Kabupaten Pasuruan, terus dipopulerkan.

KORMI Kabupaten Pasuruan sudah beberapa kali menggelar Lomba Bola Tembak dengan pesertanya para guru hingga karang taruna maupun perwakilan tim kecamatan se-Kabupaten Pasuruan.

Cara itu menurutnya sangat efektif untuk mengenalkan boltem ke semua lapisan masyarakat. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

"Ke depan, kami berharap agar boltem ini terus dipertahankan dan dikembangkan. Karena ini ikon oltrad khas Kabupaten Pasuruan," ucapnya. (emil)



Wakil Ketua I TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Nanik Asnawati Mujib Imron mengajak ibu-ibu warga setempat untuk memasak berbagai

Wakil Ketua I TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Nanik Asnawati Mujib Imron membagikan kudapan hasil olahan ikannya kepada anak-anak.

Dinas Perikanan dan PKK Perluas Cakupan Kampanye Gemarikan di 4 Lokus Stunting

Dinas Perikanan Bersama Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan kini melakukan perluasan kampanye gemar makan ikan di beberapa wilayah Lokus stunting.

Seperti yang terlihat di Balai Desa Pakukerto, Kecamatan Sukorejo, Senin (21/08/2023) pagi.

Wakil Ketua I TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Nanik Asnawati Mujib Imron mengajak ibu-ibu warga setempat untuk memasak berbagai jenis kudapan berbahan dasar ikan.



Dari pantauan di lapangan, istri Wakil Bupati Mujib Imron tersebut terlihat telaten dalam membuat siomay dari ikan laut.

Dipilihnya siomay, lantaran makanan yang satu ini sangat populer di lidah masyarakat, termasuk anak-anak.

"Maka dari itu, kami buat siomay dari ikan spesial untuk anak-anak," ungkapnya.

Tak butuh waktu lama, hanya beberapa menit, siomay-siomay itu sudah matang dan siap dinikmati anak-anak.

Kata Nanik, ikan memiliki kandungan gizi yang sangat baik untuk tumbuh kembang anak.

Selain itu, ikan bisa diolah menjadi menu makanan yang beragam, seperti dimsum, sup kimlo, martabak dan lainnya. Sehingga tinggal pintar-pintarnya para ibu untuk bagaimana bisa membuat olahan ikan menjadi semenarik mungkin.

"Karena anak-anak tak sama dengan dewasa. Kalau lihat makanannya dikemas baik, menarik dengan bentuk yang lucu, anak pasti pengen makan. Dan inilah tugas orang tua, khususnya ibu," harapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan, Alfi Hasanah menambahkan bahwa perluasan kampanye gemar makan ikan dilakukan di 4 titik tambahan, yakni Kecamatan Sukorejo, Purwodadi, Bangil dan Puspo.

Di setiap kampanye, pihaknya mengundang para ibu agar meningkatkan pemahaman akan pentingnya ikan sebagai lauk utama di meja makan.

"Kami undang para ibu di setiap kecamatan. Target kami adalah lokus stunting meski tidak menjangkau semuanya karena keterbatasan anggaran," imbuhnya.

Dengan perluasan kampanye, Alfi berharap angka konsumsi ikan (AKI) di Kabupaten Pasuruan terus meningkat setiap tahunnya.

"Kampanye ini kita gelar supaya gizi anak terpenuhi, kuat dan cerdas melalui makanan yang masuk ke tubuh.

Angka konsumsi ikan mulai tahun 2020 sebesar 38,24 persen kemudian naik pada 2021 menjadi 47,46 persen dan tahun 2022 kemarin menjadi 54,63," tutupnya. (emil)

Meski Ratusan Ekor Terserang. Angka Kematian Sapi di Kabupaten Pasuruan Akibat LSD Sangat Rendah

Hingga hari ini, tercatat ada 572 sapi di Kabupaten Pasuruan yang terserang LSD (Lumpy Skin Disease).

Hanya saja, meski jumlahnya cukup banyak. Namun tingkat kematian sapi akibat penyakit ini dinilai masih sangat rendah.

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan drh Ainur Alfiah melalui Kabid Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Keswan dan Kesmavet), drh Panti Absari mengatakan, rendahnya tingkat kematian sapi tak lepas dari penanganan yang cepat dan benar. Sehingga bisa diselamatkan dan akhirnya sembuh.

"Sebagian besar sudah tertangani dan telah dinyatakan sembuh," kata Panti melalui sambungan selulernya, Rabu (30/08/2023).

Dijelaskannya, dari 572 sapi yang terserang LSD, 421 ekor diantaranya masih dinyatakan sakit. Sedangkan yang sudah dinyatakan sembuh sebanyak 136 ekor. Untuk sapi yang mati hanya 3 ekor, 1 ekor dipotong paksa dan 11 lainnya dijual.

Dengan rendahnya tingkat kematian sapi, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan meminta para peternak atau pemilik sapi untuk tetap tenang. Meskipun ada tanda-tanda terserang LSD,

yang terpenting adalah penanganan yang tidak terlambat.

"Karena yang paling penting jangan sampai terlambat ditangani," singkat Panti.

Di Kabupaten Pasuruan, ratusan kasus LSD ditemukan di 20 kecamatan yang ada di Kabupaten Pasuruan. Mulai dari Bangil, Beji, Gempol, Gondangwetan, Lumbang, Kraton, Kejayan, Nguling, Pandaan, Prigen, Purwodadi, Gondangwetan.

Selanjutnya, Purwosari, Pasrepan, Puspo, Rembang, Sukorejo, Tutur, Winongan, hingga Wonorejo.

Kata Panti, pihaknya terus berupaya menanggulangi penyebaran LSD, salah satunya dengan vaksinasi terhadap sapi-sapi milik peternak. Cara tersebut sangat membantu untuk mendorong kesembuhan sapi-sapi peternak.

Selain itu, apabila masyarakat melihat sapi-sapi nya mulai sakit dan mengarah ke LSD, maka langsung bisa melapor ke petugas agar segera diobati.

"Kami gencar vaksinasi karena dampaknya cukup baik. Banyak sapi yang sembuh. Kalau ada sapi sakit, segera lapor, karena petugas langsung melakukan pengobatan sehingga langsung teratasi," himbaunya. (emil)

▶
Salah satu cara menanggulangi sapi yang terserang LSD adalah dengan melakukan vaksinasi.



◀
Sebagian besar sapi yang terserang LSD sudah tertangani dan telah dinyatakan sembuh.

PHOTO OF THIS MONTH



Tinjau UMKM



Grogol Bersholawat



Senam bersama Bupati



Petik kurma di Kebun Kurma Sukorejo



Upacara Hari Pramuka



Kolam Renang Tirta Ndawe



DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA



TERUS MELAJU UNTUK INDONESIA MAJU



Dr. H. M. IRSYAD YUSUF, SE, MMA
BUPATI PASURUAN



KH. A. MUJIB IMRON, SH, MH
WAKIL BUPATI PASURUAN